

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
REVALUASI AKTIVA TETAP SERTA RELEVANSINYA  
TERHADAP REAKSI PASAR**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2014)

Penelitian Skripsi S1

Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh :

Nama : Hendri Joharisman

Nomor Mahasiswa : 12312182

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2016**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 24 November 2016

penulis



Hendri Joharisman

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
REVALUASI AKTIVA TETAP SERTA RELEVANSINYA  
TERHADAP REAKSI PASAR**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2014)



Diajukan Oleh:

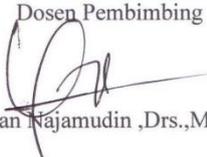
Nama : Hendri Joharisman

No. Mahasiswa : 12312182

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal *23 November 2016*

Dosen Pembimbing

  
Yunan Najamudin ,Drs.,M.B.A.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN REVALUASI AKTIVA  
TETAP SERTA RELEVANSINYA TERHADAP REAKSI PASAR (STUDI EMPIRIS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2003-2014)**

Disusun Oleh : **HENDRI JOHARISMAN**

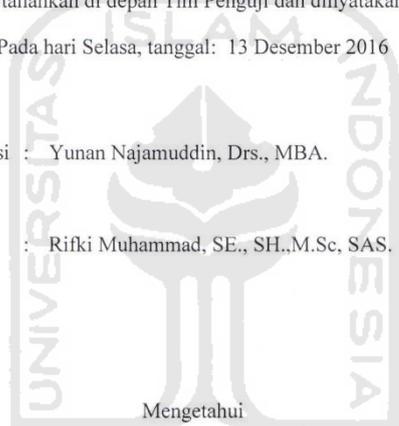
Nomor Mahasiswa : **12312182**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Desember 2016

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.

Penguji : Rifki Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.



*[Handwritten signatures]*

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## HALAMAN MOTTO

*Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.*

*(Al-Mujadillah:11)*

*“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”*

*(H.R. Thabrani)*

*“Ya Allah Tuhan kami, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah urusanku, lepaskanlah ikatan lisanku, agar mereka paham ucapanku”.*

*(QS. THOHA : 25-28)*

*Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.*

*(Al-Baqarah: 153)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, rezeki, serta karunia-Nya. Semoga shalawat dan keselamatan selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN REVALUASI AKTIVA TETAP SERTA RELEVANSINYA TERHADAP REAKSI PASAR** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2014) ” merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Banyak kendala dan hambatan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tiada hentinya serta semua pembelajaran untuk terus menjadi lebih baik dalam menjalani hidup.

2. Untuk kedua orang tua Ayah tercinta, Bisri dan Ibu tercinta, Partinah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doa, nasehat, kesabaran dan pengorbanan yang begitu luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
3. Yunan Najamudin ,Drs.,M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu dengan sabar membimbing dan memberikan arahan yang terbaik selama skripsi ini berjalan.
4. Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak D. Agus Hardjito, Drs., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
7. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Indonesia.
8. Kakak tersayang Andri Arifin yang selalu memberikan semangat, mendoakan dan sabar mendengarkan keluh kesah setiap masalah yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang paling setia dari awal kuliah: Yudhistira katoppo, Fikri Rahmat Noor, Kamaludin Ari Wicaksono, Muchid Arba A.A, Dio syah Maulana, Faishal Asyraf, Gifari Pubarianto, Panji Arisangra terima kasih untuk kebahagiaannya.
10. Buat sahabat terbaik sekaligus kekasih tercinta Dara Rina Ginting terimakasih atas supportnya dan doanya.
11. KKN UNIT 183 : Khalid Sandra Putra, Fiqqi Abdurahman, Dimas Ananda Putra, Rr Galuh Ayubudiningtyas, Putri Nabila Bilicha, Apriliana Dwi

Putri, Mira Amalia terima kasih kenangannya, sudah menjadi bagian dari keluarga, sukses untuk kita.

12. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi: Ari, Muchid, Dio, Gifari dan Popo yang sudah jadi teman diskusi dan curhat tentang seputar skripsi, semoga dilancarkan segala urusannya.
13. Teman-teman Akuntansi UII angkatan 2012, *see you on top!*
14. Semua pihak yang membantu kelancaran penyusunan skripsi ini



Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua, terimakasih atas do'a dan semua dukungan yang ada. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

*Wassalamu'alaikumwarahmatullaahiwabarakatuh*



Yogyakarta, 24 November 2016  
Penyusun,

Hendri Joharisman

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
Abstrak .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 LANDASAN TEORI.....	10
2.1.1 Teori Akuntansi Positif.....	10
2.1.2 Aset Tetap .....	10
2.1.3 Standar Akuntansi Aset Tetap .....	12
2.1.4 Pilihan Kebijakan Akuntansi .....	13
2.1.5 Revaluasi Aset .....	15
2.1.6 Dasar Hukum Revaluasi Aktiva Tetap Di Indonesia .....	17

2.1.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset .....	18
2.1.8 Event Study .....	23
2.1.9 Abnormal Return .....	24
2.2 TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU .....	27
2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	24
2.3.1 Ukuran Perusahaan dan Revaluasi Aset Tetap .....	28
2.3.2 Fixed Aset Intensity dan Revaluasi Aset Tetap .....	29
2.3.3 Leverage dan Revaluasi Aset Tetap .....	31
2.3.4 Likuiditas dan Revaluasi Aset Tetap .....	31
2.3.5. Revaluasi Aset Tetap dan Reaksi Pasar .....	32
2.4 KERANGKA KONSEPTUAL .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 POPULASI DAN SAMPEL .....	34
3.2 VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN .....	34
3.2.1 Reaksi Pasar .....	34
3.2.2 Revaluasi Aset Tetap .....	36
3.2.3 Ukuran Perusahaan .....	37
3.2.4 Fixed Aset Intensity .....	37
3.2.5. Leverage .....	38
3.2.6. Likuiditas .....	38
3.3 ANALISIS DATA .....	38
3.3.1 Partial Least Square (PLS) .....	39
3.3.2 Independent Sampel T-test .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 DESKRIPSI SAMPEL PENELITIAN .....	42
4.2 DESKRIPSI DATA PENELITIAN .....	43
4.3 PENGUJIAN PARTIAL LEAST SQUARE .....	45
4.4 PENGUJIAN HIPOTESIS .....	47

4.5 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS .....	48
4.5.1 Hasil Hipotesis Pertama.....	48
4.5.2 Hasil Hipotesis Kedua.....	49
4.5.3 Hasil Hipotesis Ketiga.....	49
4.5.4 Hasil Hipotesis Keempat.....	49
4.5.5 Hasil Hipotesis Kelima .....	49
4.6 HASIL UJI BEDA .....	49
4.6.1 Pengujian Berdasarkan Ukuran Perusahaan .....	51
4.6.2 Pengujian Berdasarkan Fixed Aset Intensity .....	51
4.6.3 Pengujian Berdasarkan leverage .....	52
4.6.4 Pengujian Berdasarkan likuiditas.....	52
4.6.5 Pengujian Berdasarkan Reaksi Pasar .....	53
4.7 PEMBAHASAN .....	53
4.7.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset .....	53
4.7.2 Pengaruh Fixed Aset Intensity Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset .....	54
4.7.3 Pengaruh leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset .....	55
4.7.4 Pengaruh likuiditas Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset .....	56
4.7.5 Pengaruh Revaluasi Aset Tetap Terhadap Reaksi Pasar.....	57
4.7.6 Ada Tidaknya Perbedaan Antara Perusahaan Yang Melakukan dan Tidak Melakukan Revaluasi Aktiva.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 KESIMPULAN.....	59
5.2 IMPLIKASI .....	60
5.3 KETERBATASAN PENELITIAN.....	60
5.4 SARAN .....	61

DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	65

### DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
4.1 Perincian Perhitungan Sampel Tahun 2013-2014 .....	42
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Revaluasi Aset Tetap .....	43
4.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	44
4.4 Hasil Pengujian Inner Model .....	46
4.5 Hasil Uji Inner Weight Model.....	47
4.6 Hasil Uji Beda Berdasarkan Ukuran Perusahaan .....	51
4.7 Hasil Uji Beda Berdasarkan Fixed Asset Intensity.....	51
4.8 Hasil Uji Beda Berdasarkan Leverage.....	52
4.9 Hasil Uji Beda Berdasarkan Likuiditas .....	52
4.7 Hasil Uji Beda Berdasarkan Reaksi Pasar .....	53

### DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Konseptual .....	33
4.1 Model Pengujian <i>Partial Least Square</i> .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur
LAMPIRAN II	: Daftar Perusahaan Yang Tidak Melakukan Revaluasi
LAMPIRAN III	: Daftar Perusahaan Yang Melakukan Revaluasi
LAMPIRAN VI	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif
LAMPIRAN V	: Hasil Uji Beda



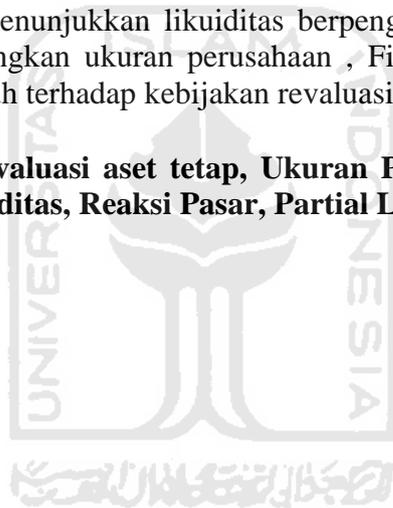
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam merevaluasi aset tetapnya, serta pengaruhnya kebijakan revaluasi terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Fixed Asset Intensity, Leverage dan likuiditas sebagai variabel independen sedangkan kebijakan revaluasi aset tetap dan reaksi pasar sebagai variabel dependen.

Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah 133 perusahaan pertahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset tetap, sedangkan ukuran perusahaan, Fixed Asset Intensity, dan Leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset tetap.

**Kata kunci : Revaluasi aset tetap, Ukuran Perusahaan, Fixed asset intensity, Leverage, likuiditas, Reaksi Pasar, Partial Least Square (PLS)**



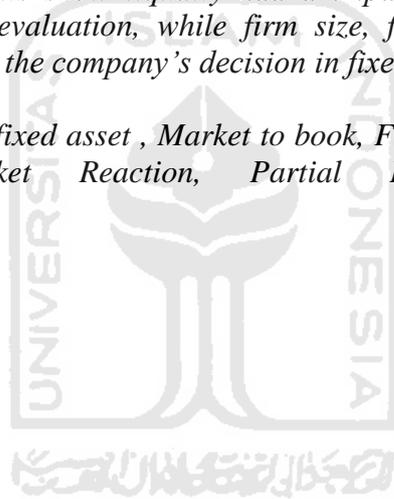
## ABSTRACT

*This research aimed to analysis factors that influenced on company's decision in revaluation of fixed assets, and its influence on market reaction in manufacturing companies who registered at the Indonesian Stock Exchange on 2013-2014 . The factors that tested in this research was company size, fixed asset intensity , leverage and liquidity as the independent variable while policy revaluasi fixed asset and reaction the market as dependent variable .*

*Sample that used in this research are 133 companies per year. The sample technique that used in this research is the purposive sampling method, the testing of hypotheses use partial least square.*

*The research results show liquidity had a impact to the the company's decision in fixed asset revaluation, while firm size, fixed asset intensity and leverage was not affecting the company's decision in fixed asset revaluation.*

*Keyword: Revaluation of fixed asset , Market to book, Fixed asset intensity, Firm size, Leverage, Market Reaction, Partial Least Square (PLS)*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Model revaluasi menyajikan pengukuran aset tetap yang dicatat sesuai dengan nilai wajar. Maka dari itu model revaluasi menyajikan laporan keuangan yang lebih relevan dalam pengambilan keputusan. Namun, sejak tahun 2008 dimana revaluasi baru diperbolehkan hingga tahun 2010 pun revaluasi hanya dilakukan oleh sebagian kecil perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena biaya implementasi yang relatif besar dalam melakukan revaluasi dan reliabilitas nilai yang tercatat pada jumlah revaluasi pun masih diragukan.

Penilaian kembali aset tetap atau sering disebut dengan revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut dipasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Tujuan penilaian kembali aset tetap perusahaan dimaksudkan agar perusahaan dapat melakukan penghitungan penghasilan dan biaya lebih wajar sehingga mencerminkan kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya (Waluyo, 2011).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya suatu perusahaan memerlukan berbagai elemen pendukung seperti sumber daya atau aktiva, dan juga memiliki kewajiban untuk memberikan klaim pada pemilik maupun pada pihak eksternal perusahaan. Salah satu sumber daya pendukung yang tidak dapat dilepaskan dari perusahaan adalah aktiva tetap (*fixed assets*).

Berkaitan dengan penggunaan aktiva tetap dalam kegiatan usaha, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan klaim atau biaya sehubungan dengan perolehan, penggunaan aktiva, bahkan sampai aktiva tersebut tidak digunakan lagi. Diantara biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan antara lain adalah biaya untuk pembayaran pajak. Pajak sering dianggap sebagai biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, oleh karena itulah banyak perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak tersebut.

Salah satu bentuk perencanaan pajak (*tax planning*) yang dapat dilakukan dan dapat memberikan keuntungan pajak (*tax benefit*) bagi perusahaan adalah melalui restrukturisasi perusahaan. Restrukturisasi perusahaan dilakukan karena adanya pergeseran strategi (*strategy shift*) perusahaan, yang antara lain disebabkan oleh tuntutan pasar, pergeseran kepemilikan dan modal, serta kebutuhan finansial perusahaan. Sehubungan dengan perencanaan pajak (*tax planning*), restrukturisasi perusahaan dapat dilakukan dengan penilaian kembali (*revaluasi*) aktiva tetap perusahaan tersebut.

Menurut standar akuntansi keuangan, perusahaan tidak dianjurkan untuk melakukan penilaian kembali (revaluasi) aktiva tetap tanpa ada peraturan dari pemerintah. Dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 16 disebutkan bahwa standar akuntansi keuangan menganut prinsip penilaian aktiva berdasarkan harga perolehan (*historical price*) atau harga pertukaran (*exchange price*). Namun dalam praktek komersial hal ini mungkin dilakukan dengan berdasarkan pada ketentuan pemerintah, yaitu peraturan perpajakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aktiva tetap (*fixed assets*) merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relative permanent, yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal. Aktiva tetap diakui dan dicatat berdasarkan nilai historis, yaitu harga beli aktiva tersebut ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tersebut dalam keadaan siap untuk digunakan. Namun sejalan dengan waktu, nilai aktiva tetap mengalami perubahan dari nilai historisnya sehingga tidak lagi sesuai dengan nilai masa kini.

Standar akuntansi akan terus berubah dan berkembang sesuai perkembangan dan tuntutan masyarakat (Harahap, 2011). Menurut Rudianto (2012), sejak tahun 2012 SAK dipilah menjadi dua jenis standar yaitu SAK-IFRS dan SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). SAK-IFRS ini merupakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun dengan mengadaptasi dari IFRS (*International Financial Reporting Standard*). Masalah utama dalam akuntansi aset tetap salah satunya adalah mengenai

pengakuan aset tetap (IAI, 2012). Pada PSAK 16 (Revisi 1994) tidak memperkenankan revaluasi aktiva tetap (IAI, 2002). Sedangkan menurut PSAK No. 16 (revisi 2007) suatu perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap perusahaan tersebut (IAI, 2007).

Semenjak tahun 2008 model revaluasi ini boleh dipergunakan sesuai dengan PSAK No. 16 (revisi 2007) hanya sedikit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakannya. Hal tersebut bisa disebabkan karena biaya implementasi untuk revaluasi aset tetap ini terbilang besar. (Yulistia dkk, 2012).

Alasan wajib pajak melakukan revaluasi aktiva tetap tidak hanya untuk menyajikan laporan keuangan agar lebih relevan dalam pengambilan keputusan, namun juga untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga memudahkan perusahaan dalam proses pencarian dana melalui pinjaman bank maupun penjualan saham perusahaan, dan untuk meningkatkan beban aktiva tetap perusahaan pada masa akan datang sehingga beban diperbolehkan semakin besar di masa mendatang dan beban pajak kini semakin kecil (Trisnawati, 2005).

Revaluasi aset tidak hanya berpengaruh pada internal perusahaan, tetapi juga dapat mempengaruhi pihak eksternal perusahaan. Memberikan pengaruh yang positif karena kebijakan ini memberikan sinyal bahwa investor memiliki kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan atas investasi yang telah dilakukannya, baik dalam bentuk return maupun

abnormal return. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Andison (2015), yang membuktikan bahwa reaksi pasar yang timbul karena perusahaan melakukan kebijakan revaluasi aset tetap lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukan kebijakan revaluasi aset tetap.

Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat beberapa faktor yang terbukti berpengaruh dalam pemilihan metode revaluasi aset tetap. Manihuruk dan Aria (2015) menemukan adanya pengaruh dari ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, likuiditas, dan sistem hukum suatu negara terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN. Khairati dkk (2014) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan.

Lin dan Peasnell (1992), pada penelitiannya menunjukkan bahwa revaluasi aset tetap memiliki asosiasi positif terhadap ukuran suatu perusahaan. Hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian Tay (2009) menyatakan ukuran perusahaan merupakan proksi dari faktor politik, dimana perusahaan yang lebih besar cenderung melakukan revaluasi aset untuk memproyeksikan konservatisme dengan mengurangi laba perusahaan, dan mengurangi biaya politik yang potensial (*political size hypothesis*). Tay (2009) juga membuktikan bahwa intensitas aset tetap terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap pilihan metode revaluasi untuk mengurangi pelaporan profitabilitas perusahaan, baik melalui depresiasi yang lebih besar,

maupun dengan peningkatan basis aset yang digunakan untuk mengukur *return on equity*. Penelitian yang dilakukan Missonier-Piera (2007) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan secara positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan memilih model revaluasi untuk menurunkan tingkat hutang mereka, sehingga meningkatkan kelayakan dihadapan kreditor. Likuiditas memiliki korelasi negatif terhadap pilihan metode revaluasi, karena revaluasi membantu memberikan informasi yang lebih aktual tentang jumlah kas yang dapat diterima dari penjualan aset, dan dengan demikian membantu meningkatkan kapasitas pinjaman perusahaan serta mengurangi biaya pinjaman (Tay, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Revaluasi Aktiva Tetap Serta Relevansinya Terhadap Reaksi Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2014).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap keputusan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014 ?

2. Apakah revaluasi aset tetap berpengaruh terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014 ?
3. Apakah ada perbedaan antara perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap dan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

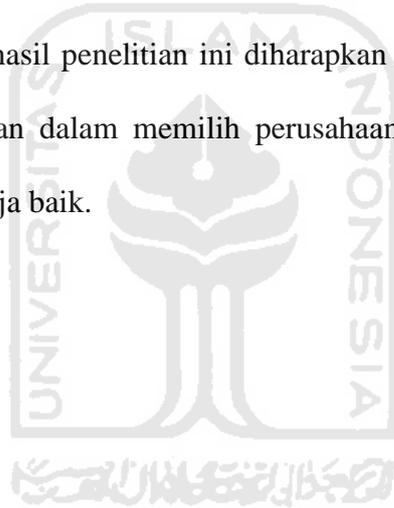
Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, dan likuiditas terhadap keputusan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh revaluasi aset tetap terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014.
3. Untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya perbedaan antara perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap dan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan revaluasi aset tetap.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan manufaktur.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan dalam memilih perusahaan manufaktur yang sehat dan memiliki kinerja baik.



## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

### **1. Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **2. Bab II : Kajian Pustaka**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini. Di dalamnya terdapat penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **3. Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang diperlukan dalam penelitian, penentuan besarnya sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan untuk pengujian data.

### **4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, disertai dengan pembahasannya dari hasil penelitian.

### **5. Bab V : Penutup**

Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan tentang hasil penelitian serta saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Akuntansi Positif**

Dorongan terbesar bagi pendekatan positif dalam akuntansi adalah untuk menjelaskan dan meramalkan pilihan standar manajemen melalui analisis atas biaya dan manfaat dari pengungkapan keuangan tertentu dalam hubungannya dengan berbagai individu dan pengalokasian sumberdaya ekonomi. Teori positif didasarkan pada adanya dalil bahwa manajer, pemegang saham, dan aparat pengatur atau politisi adalah rasional dan bahwa mereka berusaha untuk memaksimalkan kegunaan mereka, yang seukuran perusahaan langsung berhubungan dengan kompensasi mereka, dan oleh karena itu, kesejahteraan mereka pula. Pilihan atas suatu kebijakan akuntansi oleh beberapa kelompok tersebut bergantung pada perbandingan relatif biaya dan manfaat dari prosedur-prosedur akuntansi alternatif dengan ukuran perusahaan demikian untuk memaksimalkan kegunaan mereka (Belkaoui, 2007).

##### **2.1.2 Aset Tetap**

Aset tetap menurut Purba (2013) didefinisikan sebagai aset yang memberikan manfaat ekonomi pada masa yang akan datang yang sifatnya non-moneter dan jangka panjang. Dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi

atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari suatu periode.

Aktiva tetap (*fixed assets*) merupakan aktiva tetap yang dibeli perusahaan dengan nilai yang relatif tinggi untuk digunakan dalam operasional perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun.

Kriteria aktiva tetap adalah :

- a. Digunakan untuk operasional perusahaan
- b. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
- c. Memiliki nilai yang relatif tinggi

PSAK No.16 (revisi 2012) menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang :

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

PSAK No.16 (Revisi 2012) menyatakan bahwa aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti.

- a. Perolehan aktiva dengan tunai (*cash*)
- b. Perolehan aktiva dengan cicilan (*installment payment*)
- c. Perolehan dengan sewa guna usaha (*leasing*)
- d. Perolehan dengan pertukaran

Perolehan Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehannya (*historical cost*) ditambah dengan pengeluaran-pengeluaran yang timbul mulai dari proses pembelian hingga aktiva tersebut siap dioperasikan.

### **2.1.3 Standar Akuntansi Aset Tetap**

Standar akuntansi terkait aset tetap pada perusahaan mayoritas sudah mengadopsi IAS 16. Menurut IAS 16, aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang (a) digunakan untuk produksi atau menyediakan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Standar ini mengatur bahwa aset tetap pada pengakuan awal dicatat sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diperkenankan untuk diukur berdasarkan biaya historisnya (model biaya) atau nilai wajarnya (model revaluasi).

Pada model biaya, aset tetap dicatat sebesar nilai perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Pada metode ini, perusahaan juga diharuskan melakukan uji penurunan nilai pada aset tetap jika terdapat indikasi penurunan nilai. Pada model revaluasi aset tetap dicatat pada nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai setelah revaluasi. Perusahaan harus melakukan revaluasi sekurangnya perusahaan reguler terhadap satu atau lebih kelompok aset untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda sekurangnya perusahaan material dengan jumlah yang

ditentukan menggunakan nilai wajar pada akhir pelaporan. Apabila saat dilakukan revaluasi diketahui terjadi penurunan terhadap nilai aset tetap, maka kerugian penurunan aset tersebut dicatat melalui laporan rugi laba. Namun jika pada saat dilakukan revaluasi diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap nilai aset tetap, maka selisih kenaikan nilai aset tersebut harus dicatat sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Dari sini dapat dilihat bahwa perlakuan pencatatan yang berbeda pada model biaya dan model revaluasi akan berdampak pada perbedaan kinerja yang diukur melalui laporan laba rugi perusahaan.

#### **2.1.4 Pilihan Kebijakan Akuntansi**

Godfrey *et all* (2010) berpendapat bahwa akuntansi lebih mirip dengan ilmu hukum daripada ilmu fisika. Hal ini dikarenakan ilmu fisika merupakan disiplin ilmu positif yang bersifat absolut, sedangkan ilmu hukum, sama halnya dengan akuntansi, merupakan disiplin ilmu normatif yang menggunakan subjektivitas, proses pembuatan keputusan oleh manusia, dan menghadapi konflik diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda. Maka dari itu, akuntansi lebih bersifat fleksibel dan memperbolehkan penggunaan *judgement* dalam menentukan suatu kebijakan yang akan diambil.

*Positive accounting theory* yang diperkenalkan oleh Watt dan Zimmerman (1986), membantu menjawab dan menjelaskan alasan mengapa suatu praktek akuntansi tertentu dilakukan dan memprediksi peran akuntansi dan informasi terkait didalam keputusan ekonomi dari

individu, perusahaan, maupun pihak-pihak lain. Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa manager memilih suatu metode akuntansi untuk meningkatkan kompensasi yang mereka dapat (*bonus hypothesis*) dan mengurangi kemungkinan terlanggarnya *bond covenant* (*debt covenant hypothesis*). Selain itu, terkait dengan *political process*, perusahaan yang lebih besar cenderung memilih prosedur akuntansi yang mengurangi laba dalam laporan keuangan perusahaan (*size hypothesis*). *Size hypothesis* ini erat kaitannya dengan *political cost hypothesis*, dimana tujuan perusahaan mengurangi laba dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengurangi visibilitas politis dan biaya politis yang muncul.

Fields *et all* (2001) melakukan penelitian empiris terhadap pilihan kebijakan akuntansi. Hasil penelitiannya mengklasifikasikan tujuan atau motivasi pilihan akuntansi menjadi tiga kategori, yaitu *contracting*, *asset pricing* dan *influencing external parties*. Kategori pertama (*contracting*) menjelaskan bahwa pilihan akuntansi dilakukan untuk mempengaruhi satu atau lebih perjanjian kontraktual perusahaan. Perjanjian kontraktual yang dimaksud bisa merupakan *executive compensation agreement* dan *debt covenant*. Kategori kedua (*asset pricing*) disebabkan oleh informasi yang asimetris, yang berusaha untuk mempengaruhi harga aset. Pilihan akuntansi dapat menyediakan mekanisme dimana pihak yang mempunyai informasi lebih (manajemen) dapat memberikan informasi kepada pihak lain yang kekurangan informasi (investor) tentang *timing*, *magnitude* dan

risiko arus kas masa depan. Kategori yang ketiga (*influencing external party/externalities*) menjelaskan bahwa motivasi pilihan metode akuntansi digunakan untuk mempengaruhi pihak eksternal selain pemegang saham aktual maupun potensial. Contoh dari pihak eksternal ini adalah regulator, kompetitor dan *supplier*.

### **2.1.5 Revaluasi Aset**

Penilaian kembali aset tetap atau sering disebut dengan revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut dipasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar.

Tujuan penilaian kembali aset tetap perusahaan dimaksudkan agar perusahaan dapat melakukan penghitungan penghasilan dan biaya lebih wajar sehingga mencerminkan kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya (Waluyo, 2011).

Tindakan penilaian kembali ini dilakukan karena aktiva tetap yang didasarkan pada harga perolehan (*historical cost*), sehingga dianggap kurang mencerminkan nilai atau potensi nyata yang dimiliki oleh perusahaan, sebagai akibat adanya fluktuasi harga atau nilai tukar yang cukup tinggi. Penilaian kembali terhadap aktiva tetap perusahaan hanya dapat dilakukan oleh lembaga penilai, yaitu perusahaan jasa penilai atau ahli penilai yang diakui atau memperoleh izin pemerintah,

supaya dapat dilakukan secara objektif dan lebih profesional dan sekaligus terjadi *check and balance*.

Revaluasi aset mengacu pada peninjauan kembali atas nilai aset serta menyesuaikan nilai buku aset itu dengan nilainya sekarang (*Brown et all*, 1992). Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. (IAI, 2012).

Menurut Dewi (2014), revaluasi aset tetap memberikan beberapa keuntungan dan kerugian bagi perusahaan. Keuntungan Penilaian kembali atas aset tetap adalah sebagai berikut:

- a. Neraca akan menunjukkan posisi kekayaan yang wajar sehingga pemakai laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan tepat.
- b. Selisih lebih penilaian kembali juga akan meningkatkan struktur modal sendiri, yang artinya perbandingan antara pinjaman (*debt*) dengan

modal sendiri (*equity*) atau DER (peminjaman terhadap ekuitas) membaik.

- c. Dengan membaiknya DER (peminjaman terhadap ekuitas), perusahaan dapat menarik dana melalui pinjaman dari pihak ketiga maupun emisi saham.

Kekurangan dari revaluasi aset tetap adalah naiknya beban penyusutan aset tetap yang dibebankan dalam laba rugi atau dibebankan keharga pokok produksi. Dengan adanya berbagai kelebihan dan kekurangan yang ditimbulkan oleh revaluasi, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana manfaat dan kerugian yang akan dialami perusahaan di masa sekarang dan masa depan jika perusahaan memutuskan untuk melakukan revaluasi aset tetap (Dewi, 2014).

#### **2.1.6 Dasar Hukum Revaluasi (Penilaian Kembali) Aktiva Tetap diIndonesia**

Yang menjadi dasar hukum revaluasi aktiva tetap di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Keuangan RI No.486/KMK.03/2002 Tanggal 28 November 2002 tentang Tata Cara penilaian kembali aktiva tetap perusahaan untuk tujuan perpajakan.
- b. Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008

## 2.1.7 Faktor –faktor yang mempengaruhi revaluasi aset tetap

### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai ukuran perusahaan antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan. Perusahaan yang lebih besar diperkirakan akan memberikan pengungkapan informasi lebih banyak bila dibandingkan dengan perusahaan yang *size*-nya (ukurannya) lebih kecil. (Diantimala, 2008).

Menurut Seng dan Su (2010) ukuran perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam keputusan perusahaan dalam merevaluasi aset mereka. Perusahaan besar lebih mungkin untuk melakukan revaluasi aset. Sebagai mana hasil yang didapat dari penelitian oleh Seng dan Su (2010) menyatakan kedua ukuran dalam *firm size* yaitu penjualan dan total aset sangat signifikan untuk perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan revaluasi.

### b. *Fixed asset intensity*

*Fixed asset intensity* (intensitas aset tetap) merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap (Tay, 2009). Peranan aset tetap dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan cukup besar. Nilai investasi yang ditanamkan aset tetap relatif besar serta aset tetap merupakan harta perusahaan yang menyerap sebagian besar modal

perusahaan, sebab dari segi jumlah dana untuk memperoleh aset tetap diperlukan dana yang relatif besar (Ernawati, 2014).

Menurut Nurjanah (2013) proporsi aset tetap yang besar akan mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini dikarenakan aset tetap digunakan dalam sebagian besar kegiatan operasional perusahaan. Dengan meningkatnya proporsi aset tetap diharapkan akan meningkatkan laba perusahaan dimasa datang.

### c. *Leverage*

*Leverage* menggambarkan seluruh aset perusahaan dan risiko keuangan yang akan menjadi beban perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi *return* saham. Perusahaan yang menggunakan struktur hutang yang tinggi untuk membiayai investasinya dinilai mempunyai risiko (Army, 2013).

Sartono (2001) menyatakan, Rasio *leverage* ini salah satunya dihitung dengan perbandingan total hutang dengan total asetnya. Rasio utang terhadap total aset umumnya disebut rasio utang (*debt ratio*). Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aset. Total utang termasuk seluruh kewajiban lanukuran perusahaan dan utang jangka panjang. Kreditor lebih menyukai ratio utang yang rendah karena makin rendah rasio utang, makin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor jika terjadi likuidasi. Di sisi

lain, pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak *leverage* karena akan memperbesar laba yang akan diharapkan (Brigham dan Huston, 2010).

#### **d. Likuiditas**

Beberapa pengertian tentang likuiditas yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Sutrisno (2012) menyebutkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

Syamsudin (2002) mengatakan bahwa likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lanukuran perusahaan yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lanukuran perusahaan tertentu menjadi uang kas.

Sartono (2001) mengatakan bahwa likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lanukuran perusahaan yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Munawir (2010) mengatakan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan atau kreditur dinamakan “likuiditas badan usaha”, sedangkan yang berhubungan dengan pihak intern dinamakan “likuiditas perusahaan”.

Likuiditas badan usaha berarti kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya saat ditagih. Sedangkan likuiditas perusahaan berarti perusahaan harus memperhatikan apakah perusahaan setiap saat dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelanukuran perusahaannya jalannya perusahaan, misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar upah buruh dan sebagainya.

Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa pengertian likuiditas dimaksudkan sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lain yang dapat disamakan dengan uang tunai dengan jumlah utang lanukuran perusahaan (likuiditas badan usaha), juga dengan pengeluaran-pengeluaran untuk menyelenggarakan perusahaan (likuiditas perusahaan).

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek

pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lanukuran perusahaan yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lanukuran perusahaan tertentu menjadi uang kas.

Menurut Munawir (2010) suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu :

- 1) Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat waktunya, yaitu pada waktu ditagih (kewajiban keuangan erhadap pihak ekstern)
- 2) Memelihara modal kerja (likuiditas) yang cukup untuk operasi normal (kewajiban keuangan terhadap pihak intern)
- 3) Membayar bunga dan dividen yang dibutuhkan
- 4) Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

Dengan likuiditas perusahaan seukuran perusahaana keseluruhan dimaksudkan bahwa aktiva lanukuran perusahaan dan hutang lanukuran perusahaan dipandang masing-masing sebagai satu kelompok. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio financial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara current asset dengan *current liabilities*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa ingkat current ratio yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu

perusahaan karena biasanya tingkat curren ratio ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat current ratio 2,00 sudah dapat dianggap baik.

### 2.1.8 Event Study

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Jogiyanto, 2008).

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang dapat diukur dengan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan *abnormal return*. Jika pengujian melibatkan kecepatan reaksi dari pasar untuk menyerap pengumuman informasi, maka pengujian ini merupakan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

*Selain itu, Event Study* dapat diartikan sebagai suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu dan bertujuan mengukur hubungan antara suatu

peristiwa yang mempengaruhi peristiwa surat berharga dan pendapatan (*return*) dari surat berharga (Jogiyanto, 2008).

Berdasarkan pengertian tersebut, tampak bahwa sebenarnya *event study* dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal dengan pendekatan pergerakan harga saham terhadap suatu peristiwa tertentu.

### 2.1.9 Abnormal Return

*Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor). Dengan demikian *return* tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$RTNi,t = Ri,t - E [Ri,t]$$

Dimana :

$RTNi,t$  = *return* tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$Ri,t$  = *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[Ri,t]$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

*Return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus  $(P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$ . Sedang *return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi. Ada

tiga model untuk mengestimasi *return* ekspektasi yaitu model estimasi *mean-adjusted model*, *market model*, dan *market adjusted model* (Jogiyanto, 2008).

a. *Mean-Adjusted Model*

Model disesuaikan rata-rata (*mean-adjusted model*) ini menganggap bahwa *return* ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata *return* realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*), sebagai berikut (Jogiyanto, 2008).

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=1}^T R_{i,j}}{T}$$

Dimana :

$E [R_{i,t}]$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ket.

$R_{i,j}$  = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa kej.

T = lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2.

b. *Market Model*

Perhitungan *return* ekspektasi dengan model pasar (*market model*) ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan (2) menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi ini dapat dibentuk dengan teknik OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan (Jogiyanto, 2008).

$$R_{i,t} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Dimana :

$R_{it}$  = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-t

$\alpha_i$  = intercept untuk sekuritas ke-i

$\beta_i$  = koefisien slope yang merupakan beta untuk sekuritas ke-i

$R_{mt}$  = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-t yang dapat dihitung dengan rumus:

$$E [R_{mt}] = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dengan IHSG adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

$\varepsilon_{it}$  : kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-t

### c. *Market-Adjusted Model*

Model disesuaikan-pasar (*market-adjusted model*) menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar. Misalnya pada hari pengumuman peristiwa, *return* indeks pasar adalah sebesar 18%, dengan model disesuaikan-pasar (*marke tadjusted model*) ini, maka *return* ekspektasi semua sekuritas di hari yang sama tersebut adalah sama dengan *return* indeks

pasarnya, yaitu sebesar 18% tersebut. Jika *return* suatu sekuritas pada hari pengumuman peristiwa adalah 35%, maka besarnya *abnormal return* yang terjadi adalah 17% (35% – 18%). (Jogiyanto, 2008).

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian seukuran perusahaan empiris mengenai revaluasi aset tetap juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dasar penelitian-penelitian tersebut terfokus pada pengaruh rasio keuangan terhadap revaluasi aset tetap. Berikut dapat ditunjukkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Bebas	Kesimpulan	
				Signifikan	Tidak Signifikan
1	Manihuruk dan Aria (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN	Ukuran perusahaan	v	
			<i>Fixed asset intensity</i>	v	
			<i>Leverage</i>	v	
			Likuiditas	v	
			Sistem hukum suatu negara	v	

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Judul	Variabel Bebas	Kesimpulan	
				Signifikan	Tidak Signifikan
2	Khairati dkk (2014)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> dan <i>Fixed asset intensity</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap.	<i>Leverage</i>		v
			<i>Firm size</i>	v	
			<i>Fixed asset intensity</i>		v
3	Sherlita dan Diana (2012)	Pengaruh Negosiasi <i>Debt Contracts</i> terhadap perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap Dan Implikasinya Terhadap Biaya Pajak Penghasilan	<i>Leverage</i>		v
			Tingkat Hutang Jaminan		v
			Penurunan Arus Kas dari Aktivitas Operasi		v
			Ukuran perusahaan		v

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Ukuran Perusahaan dan Revaluasi Aset Tetap

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai ukuran perusahaan antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan. Perusahaan yang lebih besar diperkirakan akan memberikan pengungkapan informasi lebih banyak bila

dibandingkan dengan perusahaan yang *size*-nya (ukurannya) lebih kecil. (Diantimala, 2008).

Menurut Seng dan Su (2010) ukuran perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam keputusan perusahaan dalam merevaluasi aset mereka. Brown *et all* (1992), berpendapat bahwa perusahaan dengan ukuran besar kemungkinan akan memilih metode revaluasi daripada perusahaan dengan ukuran kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Seng dan Su (2010) pada perusahaan di New Zealand menemukan pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Firmansyah dan Sherlita (2012) dengan Objek yang sama menemukan hubungan ukuran perusahaan dengan keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Manihuruk dan Aria (2015) menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi untuk aset tetap

### **2.3.2 Fixed asset intensity dan Revaluasi Aset Tetap**

*Fixed asset intensity* (intensitas aset tetap) merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap (Tay, 2009). Peranan aset tetap dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan cukup besar. Menurut Nurjanah (2013) proporsi aset tetap yang besar akan mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini dikarenakan

aset tetap digunakan dalam sebagian besar kegiatan operasional perusahaan.

Intensitas aset tetap merepresentasikan proporsi aset tetap dibandingkan total aset perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lin dan Peasnell (2000), ditemukan bahwa intensitas aset tetap mempunyai hubungan yang signifikan positif terhadap pilihan metode revaluasi aset tetap perusahaan. Hal ini juga terkonfirmasi melalui penelitian yang dilakukan oleh Tay (2009). Argumennya adalah revaluasi layak diperhatikan dimana aset tetap merupakan porsi terbesar dari total aset, yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan karenanya memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan basis aset. Selain itu revaluasi juga dilakukan untuk mengurangi pelaporan revaluasi aset tetap perusahaan, baik melalui depresiasi yang lebih besar, maupun dengan peningkatan basis aset yang digunakan untuk mengukur return on equity.

Pengaruh yang signifikan dari *fixed asset intensity* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi didapatkan dari penelitian yang dilakukan Manihuruk dan Aria (2015) menyimpulkan Intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

H2 : Intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi untuk aset tetap

### 2.3.3 Leverage dan Revaluasi Aset Tetap

Rasio *leverage* ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. *Leverage* juga menggambarkan seluruh aset perusahaan dan risiko keuangan yang akan menjadi beban perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi *return* saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Piera (2007) menemukan hubungan rasio *leverage* berpengaruh positif dengan revaluasi aset tetap. Firmansyah dan Sherlita (2012) mengadakan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan hubungan antara *leverage* dengan revaluasi aset tetap. Manihuruk dan Aria (2015) menyimpulkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi untuk aset tetap

### 2.3.4 Likuiditas dan Revaluasi Aset Tetap

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lanukuran perusahaan yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva dan ukuran perusahaan tertentu menjadi uang kas. Bartov (1993) dalam penelitiannya menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap pilihan

metode revaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tay (2009). Ia berpendapat bahwa revaluasi membantu memberikan informasi yang lebih aktual tentang jumlah kas yang dapat diterima dari penjualan aset, dan dengan demikian membantu meningkatkan kapasitas pinjaman perusahaan serta mengurangi biaya pinjaman. Pilihan metode revaluasi cenderung dilakukan oleh perusahaan dengan likuiditas rendah, sedangkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi tidak perlu melakukan revaluasi aset tetap.

Peneliti memiliki pendapat yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Black, Sellers dan Manly (1998) dan Tay (2009). Peneliti beranggapan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang rendah cenderung memilih menggunakan metode revaluasi untuk memperlihatkan nilai aset tetap mereka yang sesungguhnya dapat dikonversi dalam bentuk kas. Manihuruk dan Aria (2015) menyimpulkan Intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap

H4 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan revaluasi untuk aset tetap

### **2.3.5 Revaluasi Aset Tetap dan Reaksi Pasar**

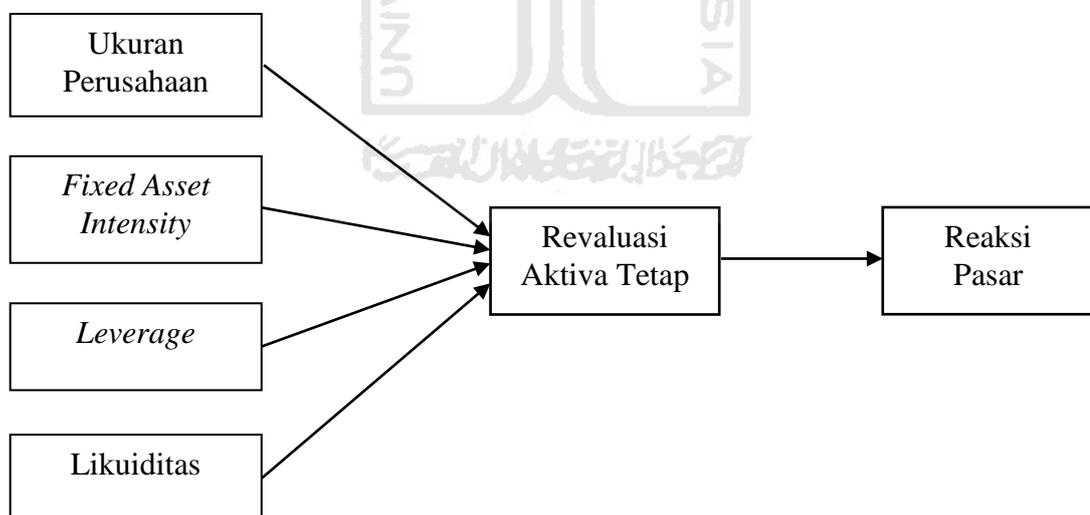
Revaluasi aset tetap menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal perusahaan, misalnya investor karena dapat membuat peningkatan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh laba dan juga sinyal bahwa investor mempunyai peluang untuk memperoleh keuntungan atas investasi yang

dimilikinya dalam bentuk return maupun abnormal return. Penelitian yang dilakukan oleh Andison (2015) menemukan bahwa revaluasi aset tetap berpengaruh positif terhadap reaksi pasar. Sedangkan pada penelitian Tay (2009) yang membandingkan antara tahun 2001 dan 2005 menghasilkan temuan bahwa untuk tahun 2001 revaluasi aset berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar, sedangkan untuk tahun 2005 berpengaruh positif terhadap return saham.

H5: Revaluasi aset tetap berpengaruh positif terhadap reaksi pasar

#### 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat dibuatlah kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel didalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar mendapatkan data yang sesuai serta mempermudah pelaksanaan penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti (Hadi, 2006). Populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2014.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian (Hadi, 2006). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama dua tahun yaitu pada periode 2013 sampai dengan 2014.
2. Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir per 31 Desember untuk periode 2013 sampai dengan 2014.
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan informasi mengenai data sehubungan dengan variabel penelitian.

#### **3.2 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

##### **3.2.1 Revaluasi reaksi pasar**

Reaksi pasar diproksikan dengan menggunakan *cumulative abnormal return*(CAR). Jogyanto (2010) mengatakan bahwa tidak ada

patokan untuk menentukan lamanya panjang periode estimasi ini. Cheng dan Christiawan (2011), Langkah-langkah menghitung abnormal return untuk masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut: 1) menentukan tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan tahun 2013-2014, 2) menentukan periode peristiwa atau window. Pada penelitian ini menggunakan window (time interval) yaitu 3 hari sebelum publikasi laporan tahunan, hari publikasi laporan tahunan dan 3 hari setelah publikasi laporan tahunan, 3) menentukan expected return harian masing-masing perusahaan selama periode tahun 2013-2014 untuk 7 hari pengamatan. Perhitungan expected return dengan menggunakan *market adjusted* model yaitu menggunakan indeks harga saham harian untuk setiap sektor manufaktur.

Untuk memperoleh data abnormal return, terlebih dahulu harus mencari Returns saham harian dan Returns pasar harian. Returns saham harian dihitung dengan rumus :

Keterangan:

Rit = returns saham perusahaan i pada hari t

Pit = harga penutupan saham i pada hari t

Pit-1 = harga penutupan saham i pada pada hari t-1.

Returns pasar harian dihitung sebagai berikut :

Keterangan :

IHSGt : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t

IHSGt-1 : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1

$t$  : Hari (diambil selama 1 hari sebelum dan pasca diterbitkannya laporan tahunan serta pada diterbitkannya laporan)

Dalam penelitian ini abnormal return dihitung menggunakan model sesuaian pasar (market adjusted model). Hal ini sesuai dengan Jones (1999) yang menjelaskan bahwa estimasi return sekuritas terbaik return pasar saat itu.

Abnormal return diperoleh dari:

Keterangan :

$AR_{it}$  : *Abnormal Return* untuk perusahaan  $i$  pada hari ke- $t$

$R_{it}$  : Returns saham perusahaan  $i$  pada hari  $t$

$R_{mt}$  : *Return* indeks pasar pada hari  $t$

Menghitung variabel Cumulative Abnormal Return (CAR) dengan rumus :

Keterangan :

$CAR$  : *Comulative Abnormal Return*

$AR_{it}$  : *Abnormal Return* untuk perusahaan  $i$  pada hari ke- $t$ .

### 3.2.2 Revaluasi aset tetap

Yulistia dkk (2012) menyatakan revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali terhadap nilai aset suatu perusahaan yang mengakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan disebabkan oleh devaluasi atau hal lainnya, sehingga nilai aset tetap pada perusahaan tersebut tidak lagi mencerminkan nilai wajarnya. Pada penelitian ini yang dilihat adalah *upward revaluation*.

Revaluasi aset disini di ukur dengan metode *dummy*. Metode *dummy* adalah metode yang digunakan untuk menjadikan variabel yang bukan kuantitatif menjadi variabel kuantitatif. Dengan diukur dengan metode *dummy* revaluasi aset dikategorikan berdasarkan perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan revaluasi aset. Untuk perusahaan yang melakukan revaluasi aset diberi nilai 1, dan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset diberi nilai 0 (Seng dan Su, 2010).

### 3.2.3 Ukuran perusahaan

*Firm size* (ukuran perusahaan) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan/*market capitalization* (Diantimala, 2008). *Firm size* diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset perusahaan (Seng dan Su, 2010). Karena nilai aset relatif lebih stabil dalam mengukur ukuran perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Ukuran perusahaan = Ln Total aset.

### 3.2.4 Fixed Asset Intensity

*Fixed asset intensity* (*intensitas* aset tetap) merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap (Tay, 2009). *Fixed asset intensity* diukur dengan total aset tetap perusahaan dibagi dengan total aset (Seng dan Su, 2010).

$$\text{Intensitas aset tetap} = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

### 3.2.5 Leverage

*Leverage* (LEV) atau tingkat hutang yang biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Sartono, 2001). Variabel ini dapat diukur dengan total liabilitas dibagi dengan total aset. Sebagaimana menggunakan proksi yang telah digunakan dalam penelitian Seng dan Su (2010).

$$Leverage = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

### 3.2.6 Likuiditas

Sartono (2001) mengatakan bahwa likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio financial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara current asset dengan *current liabilities*.

$$Current Ratio = \frac{Current\ assets}{Current\ Liabilities}$$

## 3.3 Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi metode Partial Least Square (PLS) dan uji *independent sampel t-test*.

### 3.3.1 Partial Least Square (PLS)

Pada bagian statistik inferensial di penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) sebagai alternatif alat analisis dengan menggunakan SMARTPLS 2.0. Menurut Ghazali (2006), metode analisis PLS merupakan metode analisis yang baik karena dapat diterapkan pada seluruh skala data dan tidak membutuhkan banyak asumsi serta ukuran sampel tidak harus besar. PLS adalah metode untuk melaksanakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Alat analisis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pada analisis ini setiap variabel hanya mempunyai satu indikatornya saja sehingga bagian analisis yang harus dilakukan dalam pls, yaitu hanya pengujian *inner model (struktural model)*. Pada analisis ini dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Selanjutnya melihat signifikansi dengan menilai nilai *T-statistic*, *T-statistic* akan dibandingkan antara hasil t-hitung dengan T-tabel. Dalam hal ini t-tabel ditentukan signifikan pada 0,05 ( $t\text{-hitung} > t\text{tabel}$  1,64) (Ghozali,2006).

### 3.3.2 Independent Sampel t-test

Uji *independent sampel t-test* digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata dua sampel dari populasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji *independent sampel t-test* dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara perusahaan yang tidak melakukan

revaluasi aset tetap dan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014. Dalam analisis data ini dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Langkah-langkah pengujian *independent sampel t-test* adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui apakah variance populasi identik atau tidak

1) Dengan Levene Test, diuji apakah variance populasi kedua sampel tersebut sama ataukah berbeda.

2) Dengan p-value, dan berdasar hasil analisis levene test, diambil suatu keputusan.

Hipotesis :

$H_0$  : Kedua Varians populasi adalah identik.

$H_a$  : Kedua Varians populasi adalah tidak identik.

Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Menyusun hipotesis tentang adanya perbedaan antara perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap dan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014.

c. Menentukan nilai probabilitas pada tingkat signifikansi sebesar 5%

d. Kriteria Pengujian

- Jika  $p\text{-value} > 0,05$ , maka tidak ada perbedaan antara perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap dan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap
- Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$ , maka ada perbedaan antara perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap dan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap

e. Melihat kesimpulan dari hasil uji *independent sampel t-test*



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, dan likuiditas terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap serta pengaruhnya terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan 2014.

#### 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* dapat diketahui dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 133 perusahaan manufaktur dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Adapun rincian jumlah perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Perincian Perhitungan Sampel Tahun 2013-2014**

<b>Keterangan (Kriteria)</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2014	140
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode penelitian 2013-2014	( 1 )
Perusahaan yang laporan tahunannya tidak memiliki informasi data yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian	( 6 )
Perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria	133

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan maka diperoleh sebanyak 133 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga diperoleh jumlah observasi selama 2 tahun yaitu sebesar 266.

#### 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Sebelum masuk pada pengujian pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan diuraikan hasil dari analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah ringkasan hasil analisis deskriptif dari variabel ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, likuiditas, dan keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 133 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dua tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2014. Deskriptif dari variabel-variabel penelitian ditunjukkan oleh Tabel 4.2. berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Revaluasi Aset Tetap**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Melakukan Revaluasi Aktiva	256	96,2
Melakukan Revaluasi Aktiva	10	3,8
Total	266	100,0

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan tabel 4.2 perusahaan manufaktur yang melakukan kebijakan revaluasi aset tetap di Indonesia pada periode tahun 2013 hingga 2014 hanya sebanyak 10 perusahaan atau sekitar 3,8% saja dari total perusahaan manufaktur sejumlah 266 perusahaan. Sedangkan sisanya sebanyak 256 perusahaan atau sekitar 96,2% perusahaan belum menerapkan kebijakan revaluasi aset tetap.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reaksi Pasar	266	-0,3984	0,3805	0,0003	0,0627
Ukuran Perusahaan	266	24,53	33,09	28,29	1,5602
<i>Fixed asset intensity</i>	266	0,0008	8,9229	0,4721	0,5553
Leverage	266	0,0372	4,3015	0,5198	0,3854
Likuiditas	266	0,0271	24,3000	2,1994	2,5174

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan diskripsi data di atas diperoleh nilai mean reaksi pasar yang diukur dengan nilai *Cumulative Abnormal Return* (CAR) adalah 0,0003 yang berarti adanya respon positif dari pasar atas penjualan saham perusahaan. Dan diperoleh nilai maksimum CAR sebesar 0,3805, nilai minimumnya sebesar c -0,3981 dan standar deviasinya memiliki nilai 0,0627. Selanjutnya pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,29 dan memiliki standar deviasi sebesar 1,5602. Ukuran perusahaan ini diukur dengan besarnya Ln total aktiva perusahaan, maka besarnya nilai ini menunjukkan tingginya kekayaan perusahaan. Selanjutnya diperoleh nilai mean dari variabel *fixed asset intensity* sebesar 0,4721 yang berarti besarnya aset tetap perusahaan

adalah sebesar 47,21% dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Kondisi ini menggambarkan sebesar 52,79% aktiva perusahaan berupa aktiva lancar.

Pada variabel *leverage* menunjukkan nilai mean sebesar 0,5198, hal ini menunjukkan besarnya rata-rata nilai hutang perusahaan adalah sebesar 51,98% dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa hutang-hutang yang dimiliki perusahaan masih rendah jika dibandingkan dengan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan manufaktur. Dan kemudian variabel likuiditas diperoleh nilai mean sebesar 2,1994. Dengan nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,1994 ini menunjukkan bahwa besarnya aktiva lancar perusahaan masih lebih besar jika dibandingkan dengan besarnya hutang lancar perusahaan, kondisi ini menggambarkan perusahaan memiliki likuiditas yang baik yang dapat ditunjukkan dengan besarnya aktiva lancar untuk menutupi hutang-hutangnya dalam waktu jangka pendek.

### **4.3 Pengujian Partial Least Square**

Metode pengujian hipotesis yang akan digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Metode PLS ini menggunakan aplikasi SMARTPLS. Partial Least Square memerlukan 2 tahap untuk menilai Fit Model dari sebuah penelitian. Tahap-tahap tersebut adalah Uji outer Model dan Uji Inner model. Uji outer model menjelaskan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya (Ghozali 2006). Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu indikator untuk satu variabel, maka tidak memerlukan uji ini. Uji selanjutnya

adalah uji *Inner model*, pengujian inner model adalah untuk mengevaluasi hubungan variabel yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pengujian inner model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk dan nilai signifikansinya serta nilai R-square. Nilai R-Square digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Berikut adalah perhitungan inner model dengan menggunakan Partial Least Square.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Inner Model**

Variabel	R Square
Size	
Intensity	
Leverage	
Likuiditas	
Revaluasi	0,012488
CAR	0,001559

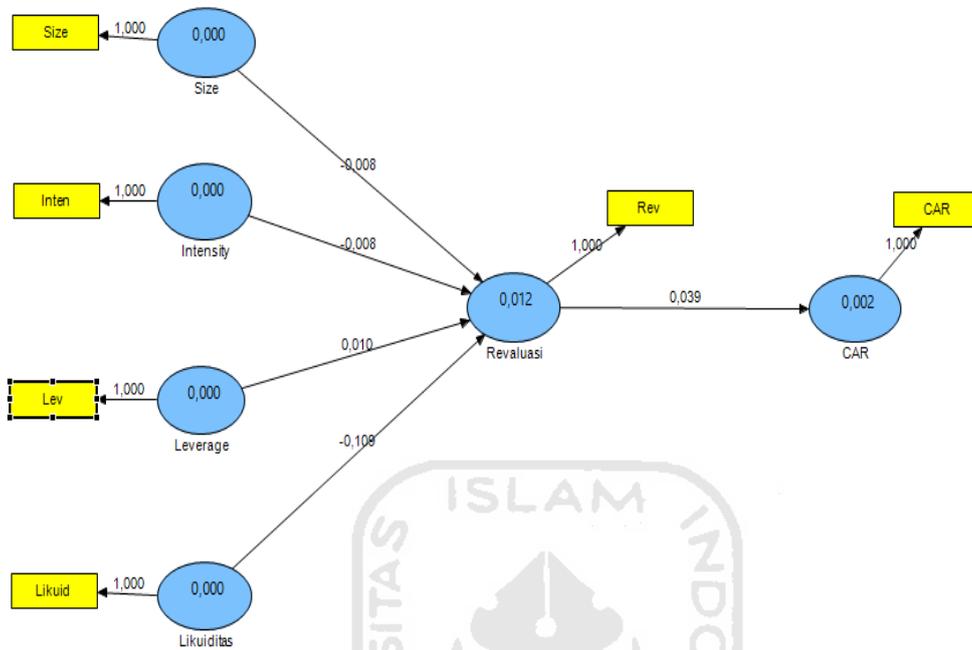
Model memberikan nilai R-square sebesar 0,012488 pada variabel Revaluasi yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, dan likuiditas mampu menjelaskan variabel Revaluasi sebesar 1,2488% dan sisanya sebesar 98,7512% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Sedangkan variabel CAR mempunyai nilai R-square sebesar 0,001559 yang berarti variabel CAR dapat dijelaskan oleh variabel revaluasi sebesar 0,1559% dan sisanya sebesar 99,8441% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Dari pengolahan data, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansinya dan parameter path antara variabel. Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui hubungan masing-masing konstruk yang dihipotesiskan. Hipotesis akan diterima atau didukung apabila nilai *original sample estimate* bernilai positif dan nilai *t-statistic*nya signifikan pada *alpha* 5% atau 1,64. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil nilai *Inner Weight Model* secara keseluruhan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji *Inner Weight Model***

<b>Uraian</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>
<b>Intensity -&gt; Revaluasi</b>	-0,008205	0,001230	0,038179	0,214911
<b>Leverage -&gt; Revaluasi</b>	0,010466	0,016798	0,041696	0,251011
<b>Likuiditas -&gt; Revaluasi</b>	-0,109397	-0,104665	0,034346	3,185129
<b>Revaluasi -&gt; CAR</b>	0,039484	0,041413	0,051866	0,761264
<b>Size -&gt; Revaluasi</b>	-0,007869	-0,009220	0,036413	0,216105



Gambar 4.1  
Model Pengujian *Partial Least Square*

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap revaluasi aset. Dari tabel diatas parameter hubungan ukuran perusahaan terhadap revaluasi mempunyai nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 0,216105. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara ukuran perusahaan terhadap revaluasi aset tidak signifikan, karena nilai  $t_{\text{statistik}}$   $0,216105 < t_{\text{tabel}}$  ( $0,216105 < 1,64$ ), sehingga dapat diartikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak didukung.

#### 4.5.2 Hasil Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *fixed asset intensity* berpengaruh positif terhadap revaluasi aset. Dari tabel diatas parameter hubungan *fixed asset intensity* terhadap revaluasi mempunyai nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 0,214911. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara *fixed asset intensity* terhadap revaluasi aset tidak signifikan, karena nilai  $t_{\text{Statistik}}$  0,214911  $< t_{\text{tabel}}$  (0,214911  $<$  1,64), sehingga dapat diartikan *fixed asset intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung.

#### 4.5.3 Hasil Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap revaluasi aset. Dari tabel diatas parameter hubungan *leverage* terhadap revaluasi mempunyai nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 0,251011. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara *leverage* terhadap revaluasi aset tidak signifikan, karena nilai  $t_{\text{Statistik}}$  0,251011  $< t_{\text{tabel}}$  (0,251011  $<$  1,64), sehingga dapat diartikan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak didukung.

#### 4.5.4 Hasil Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap revaluasi aset. Dari tabel diatas parameter hubungan likuiditas terhadap revaluasi mempunyai nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 3,185129. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara likuiditas terhadap revaluasi aset signifikan,

karena nilai  $t_{\text{Statistik}} 3,185129 > t_{\text{tabel}} (3,185129 > 1,64)$ , sehingga dapat diartikan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini didukung.

#### **4.5.5 Hasil Hipotesis Kelima**

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah revaluasi aset tetap berpengaruh positif terhadap reaksi pasar. Dari tabel diatas parameter hubungan revaluasi aset tetap terhadap revaluasi mempunyai nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 0,761264. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara revaluasi aset tetap terhadap reaksi pasar tidak signifikan, karena nilai  $t_{\text{Statistik}} 0,761264 < t_{\text{tabel}} (0,761264 < 1,64)$ , sehingga dapat diartikan revaluasi aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini tidak didukung.

#### **4.6 Hasil Uji Beda**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014 dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil analisis *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS dapat ditunjukkan sebagai berikut.

#### 4.6.1 Pengujian berdasarkan ukuran perusahaan

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan Ukuran Perusahaan**

Perusahaan	Mean	P_Value
Tidak melakukan revaluasi aktiva	28,2896	0,863
Melakukan revaluasi aktiva	28,3766	

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan hasil uji beda diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,863. Diakrenakan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan 5% atau ( $0,863 > 0,05$ ), maka dinyatakan tidak ada perbedaan ukuran perusahaan pada perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aktiva dan perusahaan yang melakukan revaluasi aktiva.

#### 4.6.2 Pengujian berdasarkan *fixed asset intensity*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan *Fixed Asset Intensity***

Perusahaan	Mean	P_Value
Tidak melakukan revaluasi aktiva	0,471403	0,923
Melakukan revaluasi aktiva	0,488741	

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan hasil uji beda diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,923. Diakrenakan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan 5% atau ( $0,923 > 0,05$ ), maka dinyatakan tidak ada perbedaan *fixed asset intensity* pada perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aktiva dan perusahaan yang melakukan revaluasi aktiva.

#### 4.6.3 Pengujian berdasarkan *leverage*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan *Leverage***

Perusahaan	Mean	P_Value
Tidak melakukan revaluasi aktiva	0,471403	0,423
Melakukan revaluasi aktiva	0,488741	

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan hasil uji beda diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,423. Diakrenakan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan 5% atau ( $0,423 > 0,05$ ), maka dinyatakan tidak ada perbedaan *leverage* pada perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aktiva dan perusahaan yang melakukan revaluasi aktiva.

#### 4.6.4 Pengujian berdasarkan likuiditas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan Likuiditas**

Perusahaan	Mean	P_Value
Tidak melakukan revaluasi aktiva	2,254380	0,206
Melakukan revaluasi aktiva	1,230733	

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan hasil uji beda diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,206. Diakrenakan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan 5% atau ( $0,206 > 0,05$ ), maka dinyatakan tidak ada perbedaan likuiditas pada perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aktiva dan perusahaan yang melakukan revaluasi aktiva.

#### 4.6.5 Pengujian berdasarkan reaksi pasar

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan Reaksi Pasar**

Perusahaan	Mean	P_Value
Tidak melakukan revaluasi aktiva	-0,000153	0,521
Melakukan revaluasi aktiva	0,012846	

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan hasil uji beda diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,521. Diakrenakan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan 5% atau ( $0,521 > 0,05$ ), maka dinyatakan tidak ada perbedaan reaksi pasar pada perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aktiva dan perusahaan yang melakukan revaluasi aktiva.

#### 4.7 Pembahasan

##### 4.7.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2014. Hasil analisis ini tidak sejalan dengan pendapat Brown *et all* (1992), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar kemungkinan akan memilih metode revaluasi daripada perusahaan dengan ukuran kecil, dan juga penelitian dari Seng dan Su (2010) pada perusahaan di New Zealand menemukan pengaruh yang

signifikan antara ukuran perusahaan dengan keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Tidak adanya pengaruh ini dapat dikarenakan walaupun secara teori perusahaan besar cenderung memiliki tekanan yang lebih besar sehingga dapat melakukan revaluasi untuk menurunkan pajak, namun di Indonesia pada tahun 2013-2014 peningkatan revaluasi aset tetap merupakan objek pajak, dikenakan pajak final sebesar 10% sehingga revaluasi aset tetap tidak akan mengurangi biaya pajak karena diikuti dengan kenaikan pajak final dari kenaikan revaluasi. Selain itu biasa untuk melakukan revaluasi juga besar, sehingga revaluasi hanya akan menambah biaya perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherlita dan Diana (2012) yang menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

#### **4.7.2 Pengaruh *fixed asset intensity* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *fixed asset intensity* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2014. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin dan Peasnell (2000), ditemukan bahwa intensitas aset tetap mempunyai hubungan yang signifikan positif terhadap pilihan metode revaluasi aset tetap perusahaan. Dan Manihuruk dan Aria (2015) menyimpulkan intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini menggambarkan bahwa besarnya *fixed asset intensity* tidak akan

meningkatkan kemungkinan keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Fixed asset intensity tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap karena seperti yang telah diketahui bahwa revaluasi membutuhkan biaya yang besar. Terutama untuk menanggarkan appraisal atau penilai aset tetap. Sehingga semakin banyak aset tetap yang akan dinilai, maka semakin besar pula biaya untuk appraisal. Adanya argumen bahwa semakin besar proporsi jumlah aset tetap pada aset, semakin banyak potensi revaluasi tidaklah terbukti. Hal ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat proporsi aset tetap dalam perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Walaupun aset tetap digunakan dalam sebagian besar kegiatan operasional perusahaan, hal ini tidak menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap.

#### **4.7.3 Pengaruh *leverage* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2014. Hasil analisis ini menjelaskan bahwa semakin tingginya *leverage* yang ditandai dengan tingginya aktiva lancar perusahaan tidak menjadikan tingginya keinginan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Piera (2007) menemukan hubungan rasio *leverage* berpengaruh positif dengan revaluasi aset tetap. Firmansyah dan Sherlita (2012) mengadakan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

menemukan hubungan antara *leverage* dengan revaluasi aset tetap. Manihuruk dan Aria (2015) menyimpulkan intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Tidak adanya pengaruh ini dapat disebabkan karena revaluasi aset memerlukan biaya yang besar, sedangkan bisa saja nilai pinjaman kredit tidak sebesar biaya revaluasi. Hal itulah yang membuat perusahaan enggan merevaluasi asetnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherlita dan Diana (2012) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

#### **4.7.4 Pengaruh likuiditas terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2014. Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian Bartov (1993) dalam penelitiannya menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap pilihan metode revaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tay (2009). Ia berpendapat bahwa revaluasi membantu memberikan informasi yang lebih aktual tentang jumlah kas yang dapat diterima dari penjualan aset, dan dengan demikian membantu meningkatkan kapasitas pinjaman perusahaan serta mengurangi biaya pinjaman. Pilihan metode revaluasi cenderung dilakukan oleh perusahaan dengan likuiditas rendah, sedangkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi tidak perlu melakukan revaluasi aset

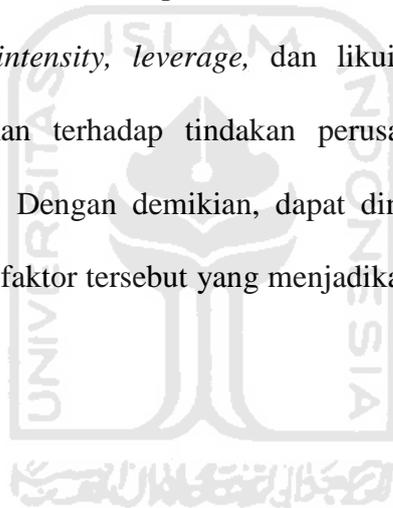
tetap. Dan sejalan dengan penelitian Manihuruk dan Aria (2015) menyimpulkan intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

#### **4.7.5 Pengaruh revaluasi aset tetap terhadap reaksi pasar**

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel revaluasi aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2014. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan revaluasi aset tetap tidak akan meningkatkan kemungkinan reaksi pasar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andison (2015) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh keputusan revaluasi aset tetap terhadap reaksi pasar. Reaksi pasar dapat dilihat dari tingkat pengembalian investasi (return) yang diharapkan oleh investor atas penanaman modalnya (Andison, 2015). Namun abnormal return dari perusahaan tidak terpengaruh oleh adanya kebijakan revaluasi aset tetap, hal ini berarti kebijakan revaluasi aset tetap tidak mempengaruhi reaksi pasar sebuah perusahaan. Investor mungkin saja tidak memperhatikan faktor revaluasi aset tetap sebuah perusahaan untuk membeli saham perusahaan tersebut, karena para investor lebih memperhatikan faktor-faktor lainnya seperti kinerja perusahaan, kebijakan dividen, dan faktor lainnya. Selain itu investor menilai surplus revaluasi yang didapatkan oleh perusahaan yang melakukan revaluasi adalah hal yang tidak terlalu istimewa, karena surplus revaluasi tidak menghasilkan aliran kas masuk yang nyata. Sehingga jumlah kas di perusahaan tersebut masih tetap sama.

#### **4.7.6 Ada tidaknya perbedaan antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan revaluasi aktiva**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan revaluasi aktiva dalam hal ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, dan likuiditas. Tidak adanya perbedaan ini dapat dikarenakan sedikitnya perusahaan yang melakukan aktiva yaitu hanya sebesar 3,8% dan sisanya sebesar 96,2% tidak melakukan revaluasi aktiva. Kondisi ini memperlihatkan bahwa faktor-faktor ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, dan likuiditas tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tindakan perusahaan untuk melakukan tindakan revaluasi aktiva. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat faktor lain selain keempat faktor tersebut yang menjadikan perusahaan melakukan tindakan revaluasi aktiva.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, dan likuiditas terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2014.
2. *Fixed asset intensity* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2014.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2014.
4. Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2014.
5. Revaluasi aset tetap tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2014
6. Tidak terdapat perbedaan antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014 dalam hal ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, *leverage*, likuiditas, dan reaksi pasar.

## 5.2 Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kembali aset tetap pada perusahaan belum menyebabkan respon positif dari investor untuk meningkatkan investasinya, sehingga tindakan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap tersebut belum berpengaruh pada reaksi pasar. Dengan demikian, pasar memandang bahwa perusahaan yang melakukan kebijakan revaluasi aset tetap tidak lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukan kebijakan revaluasi aset tetap.
2. Sehubungan tidak ada pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, dan *leverage* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur, maka diyakini terdapat variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan lain-lain, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian kembali aset tetap pada perusahaan dapat dilakukan oleh peneliti lain.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan penelitian selanjutnya diantaranya adalah:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dilakukan selama dua tahun saja dari tahun 2013-2014.

2. Penelitian ini baru menganalisis beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, likuiditas dan *leverage*. Sedangkan masih banyak faktor atau variabel lainnya yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset.
3. Penelitian ini masih menggabungkan data perusahaan yang melakukan revaluasi dengan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Investor sebaiknya memperhatikan faktor likuiditas yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.
2. Objek penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan lain yang lebih banyak selain perusahaan manufaktur, sehingga bisa digeneralisasikan di semua sektor.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dengan menambahkan periode tahun yang lebih baru, supaya hasilnya dapat digeneralisasikan sejalan dengan saat penelitian dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Army, Juwita. 2013. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Bartov, E. 1993, *The Timing Of Asset Sales And Earning Manipulation*. The Accounting Review.
- Belkaoui, Ahmed. 2007. *Accounting Theory Teori Akuntansi Buku Dua*, Salemba Empat :Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat
- Brown, P., Izan, H. and Loh, A. 1992. Fixed Asset Revaluations And Managerial Incentives. *Abacus*, 28, 36 – 57
- Diantimala, Yossi. 2008. Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan *Default Risk* terhadap Koefisien Respon Laba (*ERC*). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, vol. 1, No. 1.
- Ernawati, 2014, Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Psak No.16) Atas Aset Tetap Pada PT Pelayaran Liba Marindo Tanjungpinang, *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Fields, T.H., Lys, Thomas Z., Vincent, Linda., 2001, Empirical research on accounting choice. *Journal of Accounting and Economics*, 31, 255 – 307
- Firmansyah, Egy dan Erly Sherlita. 2012. Pengaruh Negosiasi Debt Contracts dan Political Cost Terhadap Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal SNAB Widyatama*. Universitas Widyatama
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, 2002, *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S., 2010, *Accounting Theory* (7th Ed.). John Wiley & Sons Inc

- Hadi, Syamsul, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Karno, Sinta Sukma Devi, Effendi, Rizal, dkk. 2011. Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (ROA) Pada PT. Graha Sarana Duta Palembang, *Jurnal Jurusan Akuntansi, STIE MDP*.
- Kensar, Ayu, 2016, Implikasi Fixed Asset Intensity, Market to Book, Firm Size, dan Leverage Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap serta Relevansinya Terhadap Reaksi Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2014), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Khairati, Adzkya dkk. 2014. Pengaruh Leverage, Firm Size dan Fixed Asset Intensity Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Kurniawati, Risca. 2013. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Kementerian Pekerjaan Umum. *Skripsi*. Universitas Mercubuana, Jakarta
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Lin, Y. C. and Peasnell, K. V. 2000, Fixed asset revaluation and equity depletion in UK. *Journal of Business Finance and Accounting*, 27, 359 – 394
- Manihuruk, *Tunggul Natalius H* dan Aria, *Farahmita*, 2015, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN, *Simposium Nasional Akuntansi 18*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Margaretha, Farah. 2011. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia
- Missonier-Piera, F., 2007, Motives For Fixed-Asset Revaluation: An Empirical Analysis With Swiss Data. *Journal of Business Finance and Accounting*, 34, 1025 – 1050.

- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4, Yogyakarta: Liberty.
- Purba, M. P. 2013. *Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*, Jakarta, Erlangga.
- Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Seng, Dyna dan Jiahua Su, 2010. Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluation, *International Journal of Business Research*, Vol 10, No. 2.
- Sherlita, Erly dan Diana, Sari, 2012, Pengaruh Negosiasi *Debt Contracts* terhadap perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap Dan Implikasinya Terhadap Biaya Pajak Penghasilan, *Proceeding for Call Paper*, Pekan Ilmiah Dosen FEB – UKSW.
- Simamora, Henry. 2006. *Akuntansi 1 Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba: Jakarta
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana, 2007, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding PESAT*, Volume 2.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Syamsudin, Lukman, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tay, Ink, 2009. Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions, *Thesis*, Lincoln University, New Zealand
- Trisnawati, Ernie, 2005, *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Penerbit Prenada Media. Jakarta
- Yulistia, R. M., P. Fauziati, Arie F. Minovia, dan A. Khairati, 2012, Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, Medan, Indonesia.
- Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 1986, *Positive Accounting Theory*. New York, Prentice Hall.

## DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk Dan Entitas Anak
3	AKKU	PT. Alam Karya Unggul Tbk
4	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
5	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
6	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
7	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
8	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta
9	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
10	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk
11	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
12	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
13	ASII	PT. Astra International Tbk
14	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
15	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
16	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.
17	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
18	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
19	BRNA	PT. Berlina Tbk
20	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
21	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
22	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
23	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
24	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk
25	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
26	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
27	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
28	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
29	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
30	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
31	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
32	ESTI	PT. Ever Shine Tex Tbk
33	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
34	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
35	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk
36	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
37	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
38	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
39	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
40	HDTX	PT. Pania Indo Resources Tbk
41	HMSP	PT. Hanjayamandala Samporna Tbk.

42	ICBP	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
43	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
44	JIKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
45	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
46	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
47	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
48	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
49	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
50	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
51	INDS	PT. Indospring Tbk
52	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
53	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk
54	INTA	PT. Intraco Penta Tbk
55	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk
56	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
57	ISSP	PT. Steel Pipe Industri Of Indonesia Tbk
58	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk
59	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
60	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk
61	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
62	KARW	PT. Ictsi Jasa Prima Tbk
63	KBLI	PT. KMI Wire And Cable Tbk
64	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.
65	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
66	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
67	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
68	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
69	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk
70	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
71	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
72	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
73	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
74	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
75	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk
76	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
77	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
78	MERK	PT. Merck Tbk
79	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
80	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
81	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
82	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
83	MYRX	PT. Hanson International Tbk
84	MYTX	PT. Apac Citra Centertex Tbk

85	NIKL	PT.Pelat Timah Nusantara Tbk
86	NIPS	PT. Nipress Tbk
87	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
88	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
89	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
90	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
91	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
92	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk
93	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
94	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
95	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk
96	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
97	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
98	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
99	SIAP	PT. Sekawan Intipratama Tbk
100	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
101	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk
102	SIPD	PT. Sierad Produce
103	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
104	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
105	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
106	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.
107	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
108	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
109	SPMA	PT. Suparma Tbk
110	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
111	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
112	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
113	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
114	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
115	STTP	PT. Siantar Top Tbk
116	SULI	PT. Slj Global Tbk
117	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
118	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
119	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
120	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk
121	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
122	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
123	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
124	TRIS	PT. Trisula International Tbk
125	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
126	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
127	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
128	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
129	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk

130	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
131	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk
132	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
133	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk



## Perusahaan Yang Tidak Melakukan Revaluasi Aset 2013 – 2014

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk Dan Entitas Anak
3	AKKU	PT. Alam Karya Unggul Tbk
4	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
5	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
6	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
7	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
8	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta
9	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
10	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk
11	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
12	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
13	ASII	PT. Astra International Tbk
14	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
15	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
16	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.
17	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
18	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
19	BRNA	PT. Berlina Tbk
20	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
21	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
22	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
23	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
24	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk
25	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
26	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
27	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
28	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
29	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
30	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
31	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
32	ESTI	PT. Ever Shine Tex Tbk
33	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
34	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
35	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk
36	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
37	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
38	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
39	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk

40	HDTX	PT. Pania Indo Resources Tbk
41	HMSP	PT. Hanjayamandala Samporna Tbk.
42	ICBP	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
43	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
44	JIKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
45	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
46	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
47	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
48	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
49	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
50	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
51	INDS	PT. Indospring Tbk
52	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
53	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk
55	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk
56	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
58	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk
59	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
60	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk
61	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
62	KARW	PT. Ictsi Jasa Prima Tbk
63	KBLI	PT. KMI Wire And Cable Tbk
64	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.
65	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
66	KIAS	PT. Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
67	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
68	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
69	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk
70	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
71	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
72	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
73	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
74	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
75	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk
76	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
77	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
78	MERK	PT. Merck Tbk
79	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
81	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
82	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
83	MYRX	PT. Hanson International Tbk
84	MYTX	PT. Apac Citra Centertex Tbk
85	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
87	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
88	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk

89	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
91	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
92	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk
93	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
94	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
95	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk
96	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
97	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
98	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
99	SIAP	PT. Sekawan Intipratama Tbk
100	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
101	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk
103	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
104	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
105	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
106	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.
107	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
108	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
109	SPMA	PT. Suparma Tbk
110	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
111	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
112	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
113	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
114	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
115	STTP	PT. Siantar Top Tbk
116	SULI	PT. Slj Global Tbk
117	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
118	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
119	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
120	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk
121	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
122	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
123	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
125	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
126	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
127	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
128	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
129	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
130	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
131	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk
132	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
133	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

## Perusahaan Yang Melakukan Revaluasi Aset

2013

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ISSP	PT. Steel Pipe Industri Of Indonesia Tbk
2	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
3	NIPS	PT. Nipress Tbk
4	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
5	TRIS	PT. Trisula International Tbk

2014

1	INTA	PT. Intraco Penta Tbk
2	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
3	NIPS	PT. Nipress Tbk
4	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
5	SIPD	PT. Sierad Produce

## Rekapitulasi Data Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Revaluasi Aset Tetap	
			2013	2014
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	0	0
2	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk Dan Entitas Anak	0	0
3	AKKU	PT. Alam Karya Unggul Tbk	0	0
4	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	0	0
5	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk	0	0
6	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk	0	0
7	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	0	0
8	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta	0	0
9	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	0	0
10	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk	0	0
11	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk	0	0
12	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk	0	0
13	ASII	PT. Astra International Tbk	0	0
14	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	0	0
15	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	0	0
16	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.	0	0
17	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	0	0
18	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	0	0
19	BRNA	PT. Berlina Tbk	0	0
20	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	0	0
21	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	0	0
22	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0	0
23	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0	0
24	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk	0	0
25	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0
26	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	0	0
27	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	0	0
28	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0	0
29	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	0	0
30	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	0	0
31	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk	0	0
32	ESTI	PT. Ever Shine Tex Tbk	0	0
33	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	0	0
34	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	0	0
35	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk	0	0
36	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0	0
37	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	0	0
38	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	0	0
39	GJTL	PT. Gajah Tunggul Tbk	0	0
40	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk	0	0
41	HMSP	PT. Hanjayamandala Sampoerna Tbk.	0	0
42	ICBP	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	0	0
43	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	0	0
44	JKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	0	0

45	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	0	0
46	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	0	0
47	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	0	0
48	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	0	0
49	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0	0
50	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	0	0
51	INDS	PT. Indospring Tbk	0	0
52	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0	0
53	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk	0	0
54	INTA	PT. Intraco Penta Tbk	0	1
55	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0	0
56	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	0	0
57	ISSP	PT. Steel Pipe Industri Of Indonesia Tbk	1	0
58	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk	0	0
59	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0	0
60	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	0	0
61	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	0	0
62	KARW	PT. Ictsi Jasa Prima Tbk	0	0
63	KBLI	PT. KMI Wire And Cable Tbk	0	0
64	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.	0	0
65	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	0	0
66	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	0	0
67	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk	0	0
68	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0	0
69	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk	0	0
70	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	0	0
71	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	0	0
72	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	0	0
73	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	0	0
74	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	0	0
75	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk	0	0
76	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	0	0
77	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	0	0
78	MERK	PT. Merck Tbk	0	0
79	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0	0
80	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk	1	1
81	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	0	0
82	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0	0
83	MYRX	PT. Hanson International Tbk	0	0
84	MYTX	PT. Apac Citra Centertex Tbk	0	0
85	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	0	0
86	NIPS	PT. Nipress Tbk	1	1
87	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk	0	0
88	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	0	0
89	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk	0	0
90	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	1	1
91	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0	0
92	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk	0	0

93	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	0	0
94	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	0	0
95	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	0	0
96	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	0
97	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	0	0
98	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	0	0
99	SIAP	PT. Sekawan Intipratama Tbk	0	0
100	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0	0
101	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk	0	0
102	SIPD	PT. Sierad Produce	0	1
103	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	0	0
104	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	0	0
105	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	0	0
106	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.	0	0
107	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	0	0
108	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	0	0
109	SPMA	PT. Suparma Tbk	0	0
110	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0	0
111	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk	0	0
112	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	0	0
113	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	0	0
114	STAR	PT. Star Petrochem Tbk	0	0
115	STTP	PT. Siantar Top Tbk	0	0
116	SULI	PT. Slj Global Tbk	0	0
117	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	0	0
118	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	0	0
119	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	0	0
120	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	0	0
121	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0	0
122	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0	0
123	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	0	0
124	TRIS	PT. Trisula International Tbk	1	0
125	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	0	0
126	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	0	0
127	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0	0
128	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	0	0
129	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	0	0
130	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0	0
131	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk	0	0
132	WIIM	PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk	0	0
133	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	0	0

Total Asset		Ukuran Perusahaan	
2013	2014	2013	2014
441.064.000.000	504.865.000.000	26,81	26,95
7.255.080.876.450	6.254.603.326.496	29,61	29,46
45.208.352.407	90.674.071.077	24,53	25,23
2.084.567.189.000	2.227.042.590.000	28,37	28,43
301.479.232.221	356.814.265.668	26,43	26,60
241.912.806.000	244.879.397.000	26,21	26,22
2.752.078.229.707	3.212.438.981.224	28,64	28,80
1.502.519.389.759	1.239.053.626.858	28,04	27,85
3.539.393.000.000	3.918.391.000.000	28,89	29,00
176.688.788.879	183.617.268.879	25,90	25,94
2.167.487.070.510	1.813.546.879.272	28,40	28,23
1.135.244.802.060	1.259.175.442.875	27,76	27,86
213.994.000.000.000	236.029.000.000.000	33,00	33,09
12.484.843.000.000	14.380.926.000.000	30,16	30,30
8.429.284.330.040	9.746.329.704.530	29,76	29,91
680.685.060.000	774.891.087.000	27,25	27,38
1.180.070.590.980	1.040.585.783.480	27,80	27,67
2.932.878.418.920	3.833.994.761.212	28,71	28,97
1.125.132.715.000	1.334.085.916.000	27,75	27,92
28.479.528.900.000	28.918.910.684.000	30,98	31,00
176.136.296.407	174.157.547.015	25,89	25,88
2.382.875.000.000	2.476.982.000.000	28,50	28,54
1.069.627.299.747	1.284.150.037.341	27,70	27,88
380.929.413.840	382.808.620.620	26,67	26,67
15.722.197.000.000	20.862.439.000.000	30,39	30,67
3.363.836.291.490	3.232.050.949.332	28,84	28,80
867.040.802.000	991.947.134.000	27,49	27,62
256.372.669.050	268.877.322.944	26,27	26,32
1.190.054.288.000	1.236.247.525.000	27,81	27,84
343.601.504.089	411.348.790.570	26,56	26,74
559.030.206.180	575.740.451.028	27,05	27,08
903.705.193.350	866.098.989.564	27,53	27,49
1.291.711.270.379	1.331.049.053.223	27,89	27,92
5.692.060.407.681	5.581.000.723.345	29,37	29,35
3.556.201.830.000	3.186.190.252.000	28,90	28,79
1.191.496.619.152	1.354.622.569.945	27,81	27,93
1.362.560.972.280	1.560.696.224.564	27,94	28,08
50.770.251.000.000	58.220.600.000.000	31,56	31,70
15.350.754.000.000	16.042.897.000.000	30,36	30,41
2.378.728.273.722	4.221.696.886.907	28,50	29,07
27.404.594.000.000	28.380.630.000.000	30,94	30,98
21.267.470.000.000	24.910.211.000.000	30,69	30,85
314.746.644.499	349.894.783.575	26,48	26,58
482.057.048.870	518.546.655.125	26,90	26,97
22.315.022.507.630	23.471.397.834.920	30,74	30,79
1.294.510.669.195	1.248.343.275.406	27,89	27,85

765.881.409.376	897.281.657.710	27,36	27,52
136.142.063.219	147.992.617.351	25,64	25,72
77.611.416.000.000	85.938.885.000.000	31,98	32,08
9.017.479.258.950	9.217.073.221.600	29,83	29,85
2.196.518.364.473	2.282.666.078.493	28,42	28,46
83.156.170.380.000	81.073.679.028.000	32,05	32,03
3.950.571.900.000	4.106.790.024.000	29,00	29,04
4.742.849.000.000	5.774.709.000.000	29,19	29,38
26.607.241.000.000	28.884.973.000.000	30,91	30,99
3.405.028.632.420	3.549.302.710.948	28,86	28,90
4.393.577.000.000	5.443.158.000.000	29,11	29,33
1.239.821.716.000	1.062.476.023.000	27,85	27,69
14.917.590.000.000	15.730.435.000.000	30,33	30,39
376.540.741.943	370.967.708.751	26,65	26,64
2.471.939.548.890	2.968.184.626.297	28,54	28,72
674.051.063.490	667.338.281.596	27,24	27,23
1.337.022.291.951	1.337.351.473.763	27,92	27,92
654.296.256.935	647.696.854.298	27,21	27,20
788.749.190.752	1.299.315.036.743	27,39	27,89
2.270.904.910.518	2.352.542.603.065	28,45	28,49
98.295.722.100	96.745.744.221	25,31	25,30
11.315.061.275.026	12.425.032.367.729	30,06	30,15
329.229.682.963	479.240.512.199	26,52	26,90
29.196.514.080.000	32.313.988.428.000	31,01	31,11
498.567.897.161	600.102.716.315	26,94	27,12
822.189.506.877	808.892.238.344	27,44	27,42
141.697.598.705	139.915.598.255	25,68	25,66
196.390.816.224	185.595.748.325	26,00	25,95
2.214.398.692.000	3.531.219.815.000	28,43	28,89
7.718.637.758.640	7.775.033.238.072	29,67	29,68
611.769.745.328	619.383.082.066	27,14	27,15
696.946.318.000	716.599.526.000	27,27	27,30
1.782.148.000.000	2.231.051.000.000	28,21	28,43
7.189.899.445.000	7.215.152.320.000	29,60	29,61
439.583.727.202	498.786.376.745	26,81	26,94
9.710.223.454.000	10.291.108.029.334	29,90	29,96
5.335.862.891.977	5.723.420.360.339	29,31	29,38
2.095.468.000.000	2.041.304.000.000	28,37	28,34
1.526.633.400.000	1.509.966.684.000	28,05	28,04
798.407.625.000	1.206.854.399.000	27,41	27,82
2.869.247.548.620	4.557.725.315.972	28,69	29,15
621.400.236.614	626.626.507.164	27,16	27,16
4.319.923.255.950	3.419.604.682.308	29,09	28,86
795.630.254.209	1.286.827.899.805	27,40	27,88
681.832.333.141	620.928.440.332	27,25	27,15
964.802.480.430	813.353.946.480	27,60	27,42
175.118.921.406	172.736.624.689	25,89	25,88
1.109.865.329.758	1.170.752.424.106	27,74	27,79

9.232.016.000.000	10.250.546.000.000	29,85	29,96
1.822.689.047.108	2.142.894.276.216	28,23	28,39
1.762.032.300.123	1.656.007.190.010	28,20	28,14
746.401.836.000	1.317.314.767.000	27,34	27,91
272.597.818.000	4.979.635.925.000	26,33	29,24
2.951.507.000.000	2.821.399.000.000	28,71	28,67
65.314.178.204	62.607.762.222	24,90	24,86
3.155.680.394.480	2.800.914.553.878	28,78	28,66
497.652.557.672	649.534.031.113	26,93	27,20
301.989.488.699	331.574.891.637	26,43	26,53
2.711.416.335.000	2.926.360.857.000	28,63	28,70
14.894.990.000.000	17.195.352.000.000	30,33	30,48
30.792.884.092.000	34.314.666.027.000	31,06	31,17
1.712.710.000.000	1.749.395.000.000	28,17	28,19
1.767.105.818.949	2.091.957.078.669	28,20	28,37
421.187.982.000	459.352.720.000	26,77	26,85
5.628.135.747.900	8.691.096.382.144	29,36	29,79
420.782.548.000	463.347.124.000	26,77	26,86
801.866.397.035	773.663.346.934	27,41	27,37
749.402.740.231	775.917.827.931	27,34	27,38
1.470.059.394.892	1.700.204.093.895	28,02	28,16
941.141.000.000	900.611.000.000	27,57	27,53
2.076.848.605.050	2.183.475.609.308	28,36	28,41
1.465.952.460.752	1.853.235.343.636	28,01	28,25
4.438.027.601.070	4.232.152.688.936	29,12	29,07
723.177.125.785	713.714.873.924	27,31	27,29
31.962.810.120.000	33.713.200.096.000	31,10	31,15
1.746.177.682.568	2.027.288.693.678	28,19	28,34
23.404.264.260.000	23.920.770.360.000	30,78	30,81
475.428.240.024	523.900.642.605	26,89	26,98
3.260.919.505.192	3.261.285.495.052	28,81	28,81
5.407.957.915.805	5.592.730.492.960	29,32	29,35
2.811.620.982.142	2.917.083.567.355	28,66	28,70
3.303.941.452.140	2.935.102.387.856	28,83	28,71
459.118.935.528	440.727.374.151	26,85	26,81
12.703.468.000.000	14.280.670.000.000	30,17	30,29
1.955.830.321.070	1.553.904.599.142	28,30	28,07
1.229.011.260.881	1.332.907.675.785	27,84	27,92
613.878.797.683	320.494.592.961	27,14	26,49

Asset Tetap		Fixed Asset Intensity	
2013	2014	2013	2014
244.309.000.000	263.969.000.000	0,5539	0,5229
3.900.848.000.000	2.945.046.620.000	0,5377	0,4709
26.685.000.000	23.673.608.925	0,5903	0,2611
374.353.068.000	1.306.914.416.000	0,1796	0,5868
105.894.000.000	111.468.000.000	0,3512	0,3124
21.971.000.000	25.298.137.000	0,0908	0,1033
817.149.000.000	783.961.991.283	0,2969	0,2440
446.011.000.000	505.585.609.872	0,2968	0,4080
1.559.277.000.000	1.682.397.000.000	0,4405	0,4294
35.564.561.559	38.654.225.512	0,2013	0,2105
1.716.219.000.000	1.165.804.040.000	0,7918	0,6428
730.139.169.461	752.479.673.585	0,6432	0,5976
125.642.000.000.000	138.786.000.000.000	0,5871	0,5880
7.588.161.000.000	9.249.488.000.000	0,6078	0,6432
2.969.880.000.000	2.895.462.000.000	0,3523	0,2971
245.106.306.000	284.015.199.000	0,3601	0,3665
20.321.000.000	17.179.077.853	0,0172	0,0165
1.474.847.250.000	1.989.156.450.000	0,5029	0,5188
668.681.642.000	753.066.012.000	0,5943	0,5645
18.002.299.000.000	16.308.710.000.000	0,6321	0,5639
49.246.305.208	48.525.019.059	0,2796	0,2786
1.288.796.000.000	1.488.456.000.000	0,5409	0,6009
222.581.525.131	230.828.666.143	0,2081	0,1798
215.527.000.000	172.302.260.000	0,5658	0,4501
6.897.297.000.000	10.832.125.000.000	0,4387	0,5192
760.221.000.000	836.771.230.000	0,2260	0,2589
118.929.799.000	139.130.038.000	0,1372	0,1403
89.269.665.924	92.976.330.562	0,3482	0,3458
276.070.000.000	310.953.804.000	0,2320	0,2515
114.560.249.035	115.286.850.826	0,3334	0,2803
273.806.310.000	267.607.060.000	0,4898	0,4648
444.382.000.000	370.506.830.000	0,4917	0,4278
739.563.000.000	1.023.978.321.107	0,5725	0,7693
3.832.221.000.000	3.785.377.421.325	0,6733	0,6783
1.863.236.000.000	1.404.200.000.000	0,5239	0,4407
325.665.000.000	704.104.880.151	0,2733	0,5198
750.251.000.000	626.028.510.000	0,5506	0,4011
16.165.790.000.000	19.688.000.000.000	0,3184	0,3382
8.506.901.000.000	9.759.645.000.000	0,5542	0,6083
1.928.700.000.000	3.724.248.938.898	0,8108	0,8822
6.156.764.000.000	7.603.116.000.000	0,2247	0,2679
9.945.755.000.000	11.407.570.000.000	0,4677	0,4579
52.030.000.000	48.473.434.350	0,1653	0,1385
347.274.000.000	345.311.534.156	0,7204	0,6659
10.680.067.000.000	11.626.027.640.060	0,4786	0,4953
445.670.000.000	465.455.640.000	0,3443	0,3729

222.647.000.000	249.285.643.645	0,2907	0,2778
51.426.000.000	60.780.716.129	0,3777	0,4107
45.628.292.000.000	45.063.124.000.000	0,5879	0,5244
5.097.362.000.000	4.713.246.870.000	0,5653	0,5114
1.109.928.000.000	1.306.711.845.872	0,5053	0,5724
61.384.135.000.000	48.617.670.000.000	0,7382	0,5997
3.340.000.000	2.783.580.000.000	0,0008	0,6778
2.356.625.000.000	2.798.200.000.000	0,4969	0,4846
9.760.993.000.000	12.797.265.000.000	0,3669	0,4430
2.358.490.000.000	1.931.131.250.000	0,6926	0,5441
1.390.227.000.000	1.544.965.000.000	0,3164	0,2838
210.545.000.000	190.943.971.000	0,1698	0,1797
5.912.923.000.000	7.049.641.000.000	0,3964	0,4482
140.640.000.000	146.898.088.953	0,3735	0,3960
661.325.000.000	972.347.779.662	0,2675	0,3276
653.571.000.000	493.996.380.000	0,9696	0,7402
419.941.000.000	489.135.696.863	0,3141	0,3657
301.625.000.000	290.948.269.255	0,4610	0,4492
711.509.000.000	1.171.476.615.808	0,9021	0,9016
1.530.229.000.000	1.559.008.065.891	0,6738	0,6627
31.432.000.000	31.718.143.034	0,3198	0,3279
3.817.742.000.000	4.318.462.025.823	0,3374	0,3476
65.294.000.000	75.213.000.000	0,1983	0,1569
15.758.177.000.000	15.398.000.000.000	0,5397	0,4765
69.747.000.000	111.834.103.609	0,1399	0,1864
372.679.000.000	353.780.855.584	0,4533	0,4374
26.213.000.000	32.135.682.117	0,1850	0,2297
78.807.000.000	1.656.048.364.000	0,4013	8,9229
1.217.418.000.000	1.655.012.167.000	0,5498	0,4687
5.711.685.000.000	4.579.513.080.000	0,7400	0,5890
158.009.000.000	180.880.469.095	0,2583	0,2920
108.709.000.000	115.717.111.000	0,1560	0,1615
1.075.896.000.000	1.414.557.000.000	0,6037	0,6340
5.685.249.000.000	5.592.592.317.000	0,7907	0,7751
125.920.000.000	123.444.372.594	0,2865	0,2475
3.279.773.000.000	3.789.228.397.100	0,3378	0,3682
5.227.288.000.000	1.459.587.000.000	0,9797	0,2550
1.581.168.000.000	1.460.619.000.000	0,7546	0,7155
398.947.000.000	301.579.600.000	0,2613	0,1997
263.567.000.000	535.402.116.000	0,3301	0,4436
787.629.000.000	830.424.820.000	0,2745	0,1822
162.536.000.000	168.764.403.326	0,2616	0,2693
1.177.225.320.000	979.515.110.000	0,2725	0,2864
463.775.000.000	720.048.688.386	0,5829	0,5596
300.747.000.000	332.743.370.147	0,4411	0,5359
459.584.000.000	319.287.170.000	0,4764	0,3926
100.145.000.000	94.479.876.775	0,5719	0,5470
272.251.000.000	300.455.000.000	0,2453	0,2566

3.696.851.000.000	4.268.423.000.000	0,4004	0,4164
1.458.808.000.000	1.722.577.887.681	0,8004	0,8039
307.410.000.000	362.230.467.707	0,1745	0,2187
223.282.000.000	264.377.944.000	0,2991	0,2007
122.712.000.000	4.894.119.522.000	0,4502	0,9828
584.597.000.000	959.835.000.000	0,1981	0,3402
41.674.000.000	48.675.000.000	0,6381	0,7775
1.752.277.000.000	1.079.025.551.098	0,5553	0,3852
159.184.000.000	270.037.323.601	0,3199	0,4157
146.881.000.000	169.512.927.079	0,4864	0,5112
604.775.000.000	775.620.000.000	0,2230	0,2650
12.809.935.000.000	14.933.115.000.000	0,8600	0,8684
20.820.774.000.000	22.683.130.062.000	0,6762	0,6610
603.951.000.000	623.904.000.000	0,3526	0,3566
1.219.023.000.000	1.409.165.004.033	0,6898	0,6736
92.143.000.000	100.542.000.000	0,2188	0,2189
3.248.834.000.000	3.584.189.000.000	0,5772	0,4124
125.993.000.000	129.057.056.000	0,2994	0,2785
386.813.000.000	374.878.000.649	0,4824	0,4845
329.693.000.000	318.769.811.984	0,4399	0,4108
785.796.000.000	900.773.694.465	0,5345	0,5298
696.896.000.000	487.809.270.000	0,7405	0,5416
523.393.000.000	520.879.880.000	0,2520	0,2386
739.447.000.000	989.662.539.521	0,5044	0,5340
3.160.322.000.000	2.525.989.610.000	0,7121	0,5969
321.992.000.000	224.637.352.380	0,4452	0,3147
17.252.258.000.000	16.432.830.000.000	0,5398	0,4874
656.379.000.000	947.382.616.351	0,3759	0,4673
13.444.914.000.000	12.570.770.000.000	0,5745	0,5255
104.182.000.000	134.067.494.492	0,2191	0,2559
2.066.462.000.000	2.078.992.580.457	0,6337	0,6375
1.416.842.000.000	1.894.855.662.129	0,2620	0,3388
1.246.110.000.000	1.276.031.531.616	0,4432	0,4374
973.451.000.000	702.740.250.000	0,2946	0,2394
372.903.000.000	352.933.237.623	0,8122	0,8008
7.485.249.000.000	7.943.500.000.000	0,5892	0,5562
448.564.000.000	396.914.988.704	0,2293	0,2554
235.126.000.000	334.827.456.738	0,1913	0,2512
199.835.000.000	190.391.887.025	0,3255	0,5941

Total Hutang		Leverage	
2013	2014	2013	2014
176.286.000.000	209.066.000.000	0,3997	0,4141
1.735.423.499.160	902.252.107.988	0,2392	0,1443
42.758.443.320	86.809.201.934	0,9458	0,9574
1.055.230.963.000	1.191.196.937.000	0,5062	0,5349
161.595.933.059	197.391.610.046	0,5360	0,5532
182.253.663.000	181.643.493.000	0,7534	0,7418
2.094.736.673.254	2.571.403.202.989	0,7611	0,8005
960.189.991.593	706.402.717.818	0,6391	0,5701
778.666.000.000	733.749.000.000	0,2200	0,1873
85.871.301.621	47.868.731.692	0,4860	0,2607
2.061.579.080.850	1.583.438.410.676	0,9511	0,8731
366.754.918.531	346.944.901.743	0,3231	0,2755
107.806.000.000.000	115.705.000.000.000	0,5038	0,4902
3.058.924.000.000	4.244.369.000.000	0,2450	0,2951
668.682.316.817	786.309.001.839	0,0793	0,0807
283.831.895.000	345.775.482.000	0,4170	0,4462
321.975.025.143	297.977.547.605	0,2728	0,2864
934.570.893.690	1.612.294.531.652	0,3187	0,4205
819.251.536.000	967.711.101.000	0,7281	0,7254
15.483.635.700.000	15.800.136.976.000	0,5437	0,5464
37.318.882.613	27.517.328.111	0,2119	0,1580
1.497.754.000.000	1.563.631.000.000	0,6285	0,6313
541.352.365.829	746.598.865.219	0,5061	0,5814
354.641.356.020	352.611.749.268	0,9310	0,9211
5.771.297.000.000	9.919.150.000.000	0,3671	0,4755
1.512.255.745.290	1.412.705.474.160	0,4496	0,4371
190.482.809.000	227.473.881.000	0,2197	0,2293
32.944.704.261	32.794.800.672	0,1285	0,1220
275.351.336.000	273.816.042.000	0,2314	0,2215
105.893.942.734	138.149.558.606	0,3082	0,3358
430.970.032.140	417.761.702.352	0,7709	0,7256
536.847.408.150	573.737.197.968	0,5941	0,6624
846.050.835.530	1.029.096.728.617	0,6550	0,7731
4.134.128.366.492	3.936.322.827.206	0,7263	0,7053
2.337.938.070.000	2.031.557.396.000	0,6574	0,6376
307.084.100.134	484.174.854.654	0,2577	0,3574
672.669.105.660	840.682.143.532	0,4937	0,5387
21.353.980.000.000	24.991.880.000.000	0,4206	0,4293
9.626.411.000.000	10.059.605.000.000	0,6271	0,6270
1.658.609.326.640	3.607.059.196.611	0,6973	0,8544
13.249.559.000.000	14.882.516.000.000	0,4835	0,5244
8.001.739.000.000	9.870.264.000.000	0,3762	0,3962
89.003.869.709	86.443.556.430	0,2828	0,2471
276.648.973.235	339.889.432.972	0,5739	0,6555
15.655.152.396.933	16.744.375.200.010	0,7016	0,7134
703.717.301.306	656.380.082.912	0,5436	0,5258

639.563.606.250	751.439.553.825	0,8351	0,8375
10.050.376.983	10.872.710.103	0,0738	0,0735
39.719.660.000.000	44.710.509.000.000	0,5118	0,5203
5.374.192.306.410	5.440.399.130.696	0,5960	0,5903
443.652.749.965	454.347.526.616	0,2020	0,1990
55.008.814.920.000	51.123.164.836.000	0,6615	0,6306
2.395.275.780.000	2.512.358.028.000	0,6063	0,6118
4.434.534.000.000	4.860.193.000.000	0,9350	0,8416
3.629.554.000.000	4.100.172.000.000	0,1364	0,1419
1.548.114.881.640	1.624.074.669.448	0,4547	0,4576
2.459.118.000.000	3.117.249.000.000	0,5597	0,5727
1.092.161.372.000	891.120.969.000	0,8809	0,8387
9.672.368.000.000	10.440.441.000.000	0,6484	0,6637
14.019.207.792	15.334.844.453	0,0372	0,0413
847.584.859.909	1.157.040.676.384	0,3429	0,3898
758.428.025.250	789.796.842.068	1,1252	1,1835
450.372.591.220	396.594.755.312	0,3368	0,2966
384.632.097.122	357.408.981.156	0,5879	0,5518
95.512.957.713	622.269.749.157	0,1211	0,4789
223.804.349.608	235.745.579.997	0,0986	0,1002
24.319.143.497	18.065.657.377	0,2474	0,1867
2.815.103.309.451	2.607.556.689.283	0,2488	0,2099
174.290.096.531	292.564.821.530	0,5294	0,6105
16.287.823.770.000	21.222.717.980.000	0,5579	0,6568
82.783.559.318	156.123.759.272	0,1660	0,2602
424.769.313.259	409.761.454.151	0,5166	0,5066
31.229.504.329	23.964.388.443	0,2204	0,1713
52.980.206.367	46.315.786.933	0,2698	0,2496
1.351.915.503.000	2.453.334.659.000	0,6105	0,6948
3.113.960.796.720	3.113.091.195.280	0,4034	0,4004
160.451.280.610	165.633.948.162	0,2623	0,2674
184.727.696.000	162.908.670.000	0,2651	0,2273
794.615.000.000	1.677.254.000.000	0,4459	0,7518
5.999.787.094.000	5.893.580.221.000	0,8345	0,8168
61.792.400.161	114.841.797.856	0,1406	0,2302
5.816.323.334.823	6.190.553.036.545	0,5990	0,6015
861.812.237.324	454.785.952.485	0,1615	0,0795
2.199.025.000.000	2.310.084.000.000	1,0494	1,1317
999.808.680.000	1.066.175.588.000	0,6549	0,7061
562.461.853.000	630.960.175.000	0,7045	0,5228
1.653.814.404.000	2.012.992.960.072	0,5764	0,4417
406.365.304.333	395.525.304.553	0,6540	0,6312
14.478.265.826.550	14.709.465.589.436	3,3515	4,3015
389.182.140.905	601.006.310.349	0,4891	0,4670
264.232.599.978	242.353.749.501	0,3875	0,3903
333.041.162.130	206.119.002.116	0,3452	0,2534
81.217.648.190	76.177.686.068	0,4638	0,4410
728.675.060.830	774.439.342.861	0,6565	0,6615

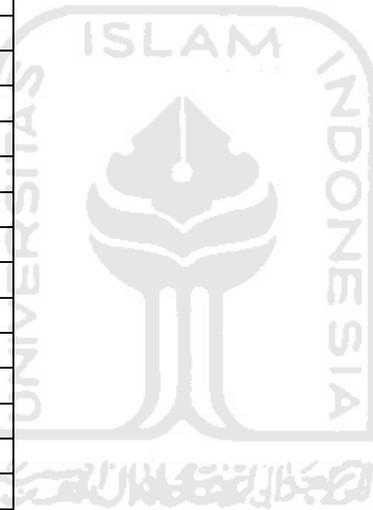
8.350.151.000.000	11.647.399.000.000	0,9045	1,1363
1.035.351.397.437	1.182.771.921.472	0,5680	0,5520
1.054.421.170.969	841.614.670.129	0,5984	0,5082
736.010.824.000	1.361.171.539.000	0,9861	1,0333
172.583.639.000	221.617.172.000	0,6331	0,0445
326.051.000.000	186.740.000.000	0,1105	0,0662
35.291.657.370	31.210.008.707	0,5403	0,4985
1.870.560.118.674	1.513.908.338.484	0,5928	0,5405
296.528.343.162	331.624.254.750	0,5959	0,5106
162.339.135.063	178.206.785.017	0,5376	0,5375
244.459.581.000	209.113.746.000	0,0902	0,0715
6.122.043.000.000	8.436.760.000.000	0,4110	0,4906
8.988.908.217.000	9.312.214.091.000	0,2919	0,2714
695.957.000.000	602.558.000.000	0,4063	0,3444
1.011.571.248.744	1.287.357.023.670	0,5724	0,6154
74.135.708.000	90.473.777.000	0,1760	0,1970
3.293.121.815.220	5.793.301.608.772	0,5851	0,6666
106.406.914.000	134.510.685.000	0,2529	0,2903
530.156.259.856	514.793.507.583	0,6612	0,6654
259.578.391.395	285.744.500.913	0,3464	0,3683
775.930.985.779	882.610.280.834	0,5278	0,5191
1.313.137.000.000	1.267.088.000.000	1,3953	1,4069
1.890.006.811.950	1.940.565.161.324	0,9100	0,8888
282.961.770.795	569.730.901.368	0,1930	0,3074
850.832.192.790	653.868.651.020	0,1917	0,1545
664.163.283.789	631.560.510.887	0,9184	0,8849
22.168.098.570.000	22.131.466.244.000	0,6936	0,6565
710.527.268.893	796.096.371.054	0,4069	0,3927
12.909.451.050.000	13.110.802.232.000	0,5516	0,5481
172.797.615.708	214.390.227.222	0,3635	0,4092
1.551.242.364.818	1.499.792.311.890	0,4757	0,4599
1.545.006.061.565	1.460.391.494.410	0,2857	0,2611
796.474.448.056	651.985.807.625	0,2833	0,2235
1.519.505.143.500	1.150.449.211.496	0,4599	0,3920
217.861.673.225	199.073.815.553	0,4745	0,4517
8.448.798.000.000	9.681.888.000.000	0,6651	0,6780
1.354.581.302.107	1.038.049.413.765	0,6926	0,6680
447.651.956.356	478.482.577.195	0,3642	0,3590
443.067.408.288	158.615.180.283	0,7218	0,4949

Current Asset		Current Liabilities	
2013	2014	2013	2014
196.755.000.000	240.896.000.000	108.730.000.000	156.900.000.000
2.979.386.000.000	1.715.618.930.000	1.130.520.000.000	672.542.420.000
18.924.000.000	67.000.462.152	25.267.000.000	34.069.602.453
943.606.000.000	920.128.174.000	694.269.000.000	812.876.509.000
195.586.000.000	245.346.000.000	150.483.000.000	356.814.000.000
219.942.000.000	219.581.260.000	173.184.000.000	173.276.661.000
1.934.929.000.000	2.428.476.989.941	1.826.964.000.000	2.370.051.137.523
1.056.509.000.000	733.468.016.986	575.436.000.000	238.474.789.272
1.980.116.000.000	2.263.728.000.000	473.960.000.000	398.238.000.000
126.906.000.000	89.509.388.915	68.942.000.000	31.090.308.805
628.813.000.000	292.499.980.000	932.373.000.000	713.652.840.000
405.106.000.000	507.458.459.958	311.781.000.000	315.672.702.842
88.352.000.000.000	97.241.000.000.000	71.139.000.000.000	73.523.000.000.000
5.029.517.000.000	5.138.060.000.000	2.661.312.000.000	3.857.809.000.000
545.940.000.000	600.240.000.000	664.434.000.000	675.421.000.000
435.579.000.000	490.875.888.000	168.268.000.000	316.233.635.000
97.686.000.000	86.879.500.495	182.740.000.000	94.025.048.182
1.123.241.000.000	1.094.026.320.000	714.824.000.000	772.822.580.000
456.451.000.000	581.019.904.000	562.369.000.000	555.109.444.000
10.477.230.000.000	6.945.480.000.000	7.765.413.000.000	4.946.960.000.000
126.890.000.000	125.563.722.796	34.948.000.000	24.837.582.186
1.094.079.000.000	988.526.000.000	1.016.562.000.000	945.117.000.000
847.046.000.000	1.053.321.371.198	518.962.000.000	718.681.070.349
165.403.000.000	135.520.690.000	338.382.000.000	269.234.590.000
8.824.900.000.000	1.009.670.000.000	2.327.048.000.000	4.467.240.000.000
2.431.045.000.000	1.765.197.340.000	1.360.425.000.000	980.287.330.000
748.111.000.000	854.176.144.000	158.991.000.000	190.952.635.000
167.103.000.000	175.900.992.382	16.424.000.000	14.384.941.579
913.984.000.000	925.293.721.000	215.473.000.000	178.583.390.000
229.041.000.000	296.439.331.922	98.355.000.000	127.248.837.925
222.154.000.000	457.148.015.947	220.447.000.000	262.328.823.129
459.324.000.000	325.938.160.000	532.278.000.000	461.192.570.000
552.149.000.000	307.070.732.116	525.234.000.000	647.372.192.013
1.859.840.000.000	1.795.623.302.020	1.310.180.000.000	1.838.653.252.008
1.692.966.000.000	1.157.870.000.000	1.800.205.000.000	1.485.390.000.000
865.832.000.000	650.517.689.794	289.689.000.000	462.845.556.161
612.310.000.000	628.953.980.000	652.499.000.000	666.065.180.000
34.604.461.000.000	38.532.600.000.000	20.049.580.000.000	23.783.134.000.000
6.843.853.000.000	6.283.252.000.000	2.964.235.000.000	3.116.223.000.000
450.029.000.000	497.447.948.009	1.002.120.000.000	510.983.513.757
21.247.830.000.000	20.777.514.000.000	12.123.790.000.000	13.600.230.000.000
11.321.715.000.000	13.603.527.000.000	4.696.583.000.000	6.230.997.000.000
262.716.000.000	302.146.092.589	77.517.000.000	73.319.694.812
134.783.000.000	173.235.120.969	129.243.000.000	207.131.011.654
11.634.955.000.000	11.845.370.194.860	10.717.555.000.000	11.473.255.532.702
848.840.000.000	782.887.635.406	670.903.000.000	600.565.585.352

543.234.000.000	644.378.101.805	439.441.000.000	595.335.758.497
84.717.000.000	86.975.126.394	6.107.000.000	6.761.434.983
32.464.497.000.000	40.995.736.000.000	19.471.309.000.000	22.681.686.000.000
3.920.118.000.000	2.903.257.010.000	3.508.902.000.000	2.685.574.760.000
1.086.591.000.000	975.954.232.621	281.799.000.000	335.123.443.360
21.772.035.000.000	16.575.060.000.000	14.868.626.000.000	12.001.150.000.000
610.248.000.000	518.760.000.000	949.808.000.000	517.250.000.000
2.386.224.000.000	2.388.861.000.000	4.434.534.000.000	4.597.820.000.000
16.846.248.000.000	16.086.773.000.000	2.740.289.000.000	3.260.559.000.000
1.046.538.000.000	922.923.680.000	1.178.264.000.000	1.056.925.810.000
3.003.350.000.000	3.426.124.000.000	2.096.531.000.000	2.423.650.000.000
1.029.277.000.000	873.185.261.000	1.052.583.000.000	846.116.408.000
9.004.667.000.000	8.709.315.000.000	4.361.546.000.000	4.916.448.000.000
235.901.000.000	224.069.619.798	953.000.000.000	481.886.299.000
1.810.615.000.000	2.040.430.857.906	746.123.000.000	854.811.681.427
20.480.000.000	42.621.730.000	755.871.000.000	632.672.040.000
917.081.000.000	851.745.555.700	359.617.000.000	256.060.417.655
352.671.000.000	356.748.585.043	368.703.000.000	342.700.429.672
77.240.000.000	127.838.420.935	55.576.000.000	71.285.195.690
740.676.000.000	793.534.537.174	140.476.000.000	141.424.993.965
66.864.000.000	65.027.601.187	11.580.000.000	8.227.166.909
7.497.319.000.000	8.120.805.370.192	2.640.590.000.000	2.385.920.172.489
263.935.000.000	267.521.000.000	147.916.000.000	158.738.000.000
13.438.337.000.000	10.586.230.000.000	13.965.064.000.000	14.132.950.000.000
428.821.000.000	488.268.612.706	63.729.000.000	132.155.047.433
449.510.000.000	455.111.382.760	376.618.000.000	366.938.314.354
115.485.000.000	107.779.916.138	27.519.000.000	19.357.303.490
117.584.000.000	1.875.171.451.000	47.334.000.000	1.742.383.589.000
996.981.000.000	1.875.171.451.000	986.471.000.000	1.742.383.589.000
2.006.941.000.000	1.675.609.820.000	1.280.969.000.000	958.709.810.000
453.761.000.000	441.621.631.299	113.684.000.000	111.683.722.179
588.238.000.000	595.338.719.000	147.818.000.000	129.820.145.000
706.252.000.000	816.494.000.000	722.542.000.000	1.588.801.000.000
1.504.651.000.000	1.628.326.016.000	1.332.135.000.000	1.462.013.369.000
313.664.000.000	376.694.285.634	51.810.000.000	104.267.201.912
6.430.065.000.000	6.508.768.623.440	2.631.646.000.000	3.114.337.601.361
108.575.000.000	581.717.000.000	358.600.000.000	1.368.816.000.000
514.299.000.000	581.717.000.000	1.581.168.000.000	1.368.816.000.000
1.127.687.000.000	917.830.000.000	950.496.000.000	822.580.000.000
534.840.000.000	671.452.283.000	508.837.000.000	518.954.798.000
2.081.619.000.000	2.842.354.250.000	623.635.000.000	735.819.330.000
458.864.000.000	457.862.103.838	349.346.000.000	276.068.533.694
235.768.872.000.000	1.774.203.990.000	117.722.532.000.000	11.268.461.960.000
331.856.000.000	566.779.211.419	321.946.000.000	564.899.086.298
381.086.000.000	289.764.924.676	227.422.000.000	197.877.917.620
505.219.000.000	334.642.140.000	298.288.000.000	128.064.130.000
74.974.000.000	78.077.523.686	48.786.000.000	47.994.726.116
837.614.000.000	821.358.000.000	474.340.000.000	445.687.000.000

5.535.165.000.000	6.023.047.000.000	4.695.987.000.000	6.012.572.000.000
363.881.000.000	420.316.388.535	320.197.000.000	307.608.669.233
1.454.622.000.000	1.293.776.722.303	1.043.363.000.000	826.026.927.582
523.119.000.000	1.052.936.822.000	200.739.000.000	429.723.052.000
149.886.000.000	85.516.352.000	150.402.000.000	58.223.102.000
2.366.910.000.000	1.860.438.000.000	324.747.000.000	181.431.000.000
23.640.000.000	25.357.000.000	32.791.000.000	38.545.000.000
1.403.403.000.000	1.720.579.070.446	1.224.772.000.000	1.203.289.509.986
338.469.000.000	379.496.707.512	271.140.000.000	256.924.179.534
155.108.000.000	167.419.411.740	125.712.000.000	141.425.302.223
2.106.641.000.000	2.567.822.000.000	193.631.000.000	200.594.000.000
2.085.055.000.000	2.290.969.000.000	3.262.054.000.000	3.807.545.000.000
9.972.110.000.000	11.648.544.675.000	5.297.631.000.000	5.273.269.122.000
1.097.152.000.000	1.133.730.000.000	523.047.000.000	536.800.000.000
548.082.000.000	682.792.074.636	456.537.000.000	186.961.154.130
329.045.000.000	345.721.000.000	66.234.000.000	68.542.000.000
2.342.148.000.000	2.436.151.000.000	2.232.337.000.000	2.754.212.000.000
294.789.000.000	335.892.148.000	89.840.000.000	116.994.521.000
415.053.000.000	398.785.346.285	315.809.000.000	332.510.082.788
419.710.000.000	457.148.015.947	224.299.000.000	262.328.823.129
684.264.000.000	799.430.399.430	598.989.000.000	538.631.479.995
224.245.000.000	297.211.000.000	845.368.000.000	386.373.000.000
1.553.455.000.000	1.234.890.150.000	1.890.007.000.000	1.555.459.570.000
726.505.000.000	874.017.297.803	203.321.000.000	486.053.837.459
1.277.706.000.000	877.156.650.000	792.310.000.000	475.649.650.000
401.185.000.000	491.854.559.646	409.237.000.000	445.342.122.045
14.710.552.000.000	10.675.830.000.000	6.627.088.000.000	5.618.510.000.000
1.089.799.000.000	1.115.004.308.039	496.495.000.000	528.814.814.904
9.959.350.000.000	6.664.340.000.000	7.579.167.000.000	4.779.120.000.000
344.827.000.000	387.852.596.236	149.729.000.000	191.709.343.326
1.194.457.000.000	1.182.292.914.595	1.045.074.000.000	955.175.792.503
3.991.116.000.000	3.714.700.991.066	1.347.466.000.000	1.237.332.206.210
1.565.511.000.000	1.642.101.746.819	633.794.000.000	490.967.089.226
2.330.491.000.000	1.570.692.040.000	1.329.113.000.000	713.633.440.000
86.216.000.000	87.603.774.426	213.861.000.000	194.527.779.957
5.862.939.000.000	6.337.170.000.000	8.419.442.000.000	10.127.542.000.000
1.507.266.000.000	1.161.045.746.008	1.328.174.000.000	1.002.912.808.674
9.938.860.000.000	999.717.333.649	409.006.000.000	439.445.908.771
414.403.000.000	130.490.593.485	351.974.000.000	94.377.062.611

Likuiditas	
2013	2014
1,8096	1,5353
2,6354	2,5509
0,7490	1,9666
1,3591	1,1319
1,2997	0,6876
1,2700	1,2672
1,0591	1,0247
1,8360	3,0757
4,1778	5,6844
1,8408	2,8790
0,6744	0,4099
1,2993	1,6075
1,2420	1,3226
1,8899	1,3319
0,8217	0,8887
2,5886	1,5523
0,5346	0,9240
1,5714	1,4156
0,8117	1,0467
1,3492	1,4040
3,6308	5,0554
1,0763	1,0459
1,6322	1,4656
0,4888	0,5034
3,7923	0,2260
1,7870	1,8007
4,7054	4,4732
10,1743	12,2281
4,2418	5,1813
2,3287	2,3296
1,0077	1,7427
0,8629	0,7067
1,0512	0,4743
1,4195	0,9766
0,9404	0,7795
2,9888	1,4055
0,9384	0,9443
1,7259	1,6202
2,3088	2,0163
0,4491	0,9735
1,7526	1,5277
2,4106	2,1832
3,3891	4,1209
1,0429	0,8364
1,0856	1,0324
1,2652	1,3036



1,2362	1,0824
13,8721	12,8634
1,6673	1,8074
1,1172	1,0811
3,8559	2,9122
1,4643	1,3811
0,6425	1,0029
0,5381	0,5196
6,1476	4,9337
0,8882	0,8732
1,4325	1,4136
0,9779	1,0320
2,0646	1,7715
0,2475	0,4650
2,4267	2,3870
0,0271	0,0674
2,5502	3,3263
0,9565	1,0410
1,3898	1,7933
5,2726	5,6110
5,7741	7,9040
2,8393	3,4036
1,7844	1,6853
0,9623	0,7490
6,7288	3,6947
1,1935	1,2403
4,1966	5,5679
2,4841	1,0762
1,0107	1,0762
1,5667	1,7478
3,9914	3,9542
3,9795	4,5859
0,9775	0,5139
1,1295	1,1138
6,0541	3,6128
2,4434	2,0899
0,3028	0,4250
0,3253	0,4250
1,1864	1,1158
1,0511	1,2939
3,3379	3,8628
1,3135	1,6585
2,0028	0,1574
1,0308	1,0033
1,6757	1,4644
1,6937	2,6131
1,5368	1,6268
1,7659	1,8429



1,1787	1,0017
1,1364	1,3664
1,3942	1,5663
2,6060	2,4503
0,9966	1,4688
7,2885	10,2542
0,7209	0,6579
1,1458	1,4299
1,2483	1,4771
1,2338	1,1838
10,8797	12,8011
0,6392	0,6017
1,8824	2,2090
2,0976	2,1120
1,2005	3,6521
4,9679	5,0439
1,0492	0,8845
3,2813	2,8710
1,3143	1,1993
1,8712	1,7427
1,1424	1,4842
0,2653	0,7692
0,8219	0,7939
3,5732	1,7982
1,6126	1,8441
0,9803	1,1044
2,2198	1,9001
2,1950	2,1085
1,3140	1,3945
2,3030	2,0231
1,1429	1,2378
2,9619	3,0022
2,4701	3,3446
1,7534	2,2010
0,4031	0,4503
0,6964	0,6257
1,1348	1,1577
24,3000	2,2749
1,1774	1,3827



Reaksi Pasar (CAR)	
2013	2014
-0,0351	-0,0160
-0,0140	-0,0385
-0,0358	-0,0139
-0,0358	0,0504
-0,0272	0,0073
-0,0359	-0,0057
0,0309	-0,0088
0,0100	0,0054
-0,0086	0,0098
0,1343	0,0605
-0,0038	0,0026
-0,0802	0,0293
-0,0099	0,0055
0,0870	-0,0537
0,0616	-0,0209
0,0485	-0,0220
-0,0358	-0,0018
0,0107	-0,0531
-0,0624	0,0425
-0,0542	-0,0339
0,0262	-0,0682
0,0213	-0,0149
0,1870	0,0281
-0,0327	-0,0018
-0,0122	-0,0470
0,0303	0,0054
0,0072	0,0406
0,0084	0,0149
-0,0563	0,0261
-0,0187	-0,0129
-0,2588	-0,0044
0,0048	-0,0044
0,0107	-0,0673
-0,0364	-0,0084
-0,0192	0,1005
0,0592	-0,0140
0,0136	-0,0057
-0,0332	-0,0302
-0,0961	-0,0047
0,0003	0,1462
-0,0286	0,0165
-0,0178	0,0402
-0,0212	-0,0049
0,0134	-0,1108
-0,0358	0,0129
-0,0008	0,0082



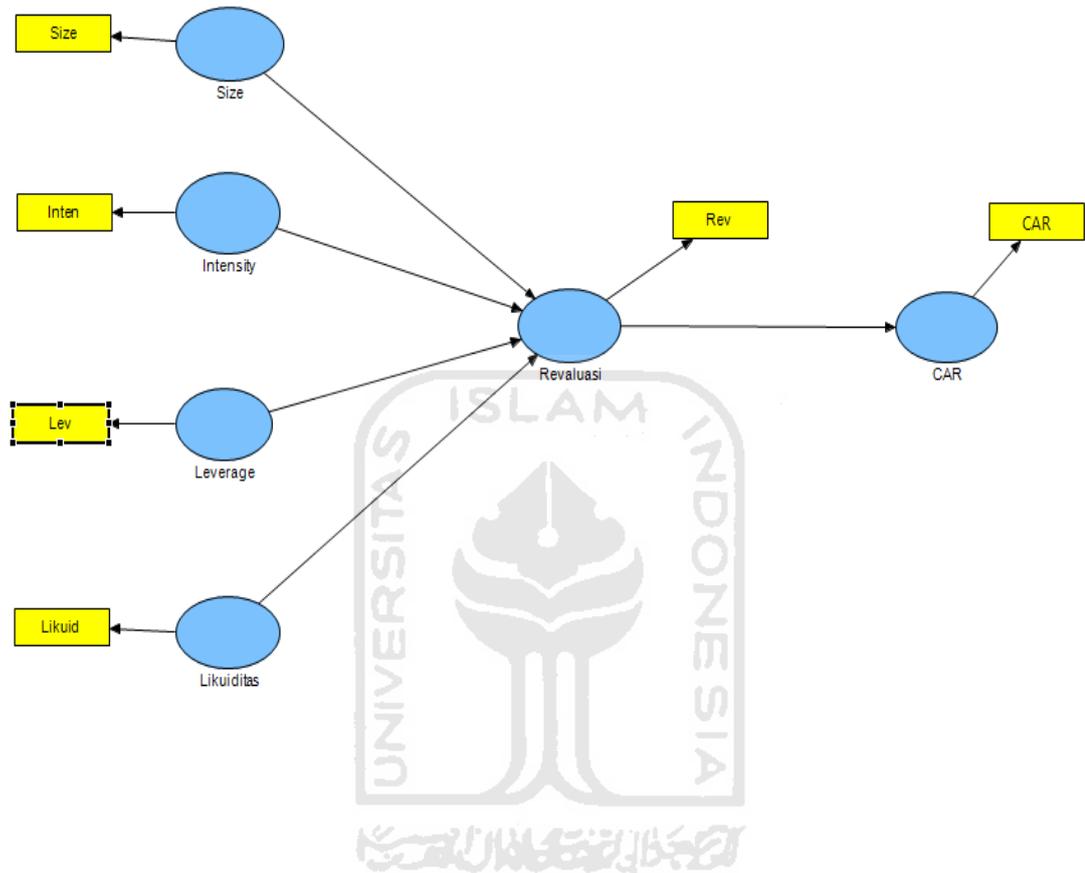
-0,0005	-0,0079
0,0258	0,0005
-0,0361	-0,0062
-0,1056	-0,0044
-0,0380	0,0304
-0,0336	-0,0024
-0,0044	-0,3984
0,0849	0,0171
-0,0121	-0,0127
-0,0213	0,0156
-0,0217	0,0234
0,0303	0,0029
-0,0568	0,0878
-0,0157	-0,0126
-0,0351	0,0792
-0,0609	0,0628
0,0814	-0,0233
0,0109	0,0475
-0,0358	0,0129
0,0126	0,0323
0,0259	0,0017
-0,0152	-0,0135
0,0305	-0,0398
0,0120	-0,0052
-0,0522	0,0027
-0,0034	-0,0576
0,0001	0,0027
-0,1104	-0,0018
-0,0250	-0,1589
-0,0006	-0,0089
-0,0157	-0,0079
-0,0315	-0,0076
-0,0022	-0,0156
0,0303	0,0606
0,0320	-0,0164
-0,0343	-0,0056
-0,0189	0,0004
0,0038	0,1387
-0,0074	-0,0444
-0,0704	-0,0052
-0,0103	0,0098
0,1038	-0,0140
0,0005	-0,0036
0,1411	-0,0182
-0,0091	-0,0140
0,1218	-0,0714
0,0001	-0,0060
0,0022	0,0147

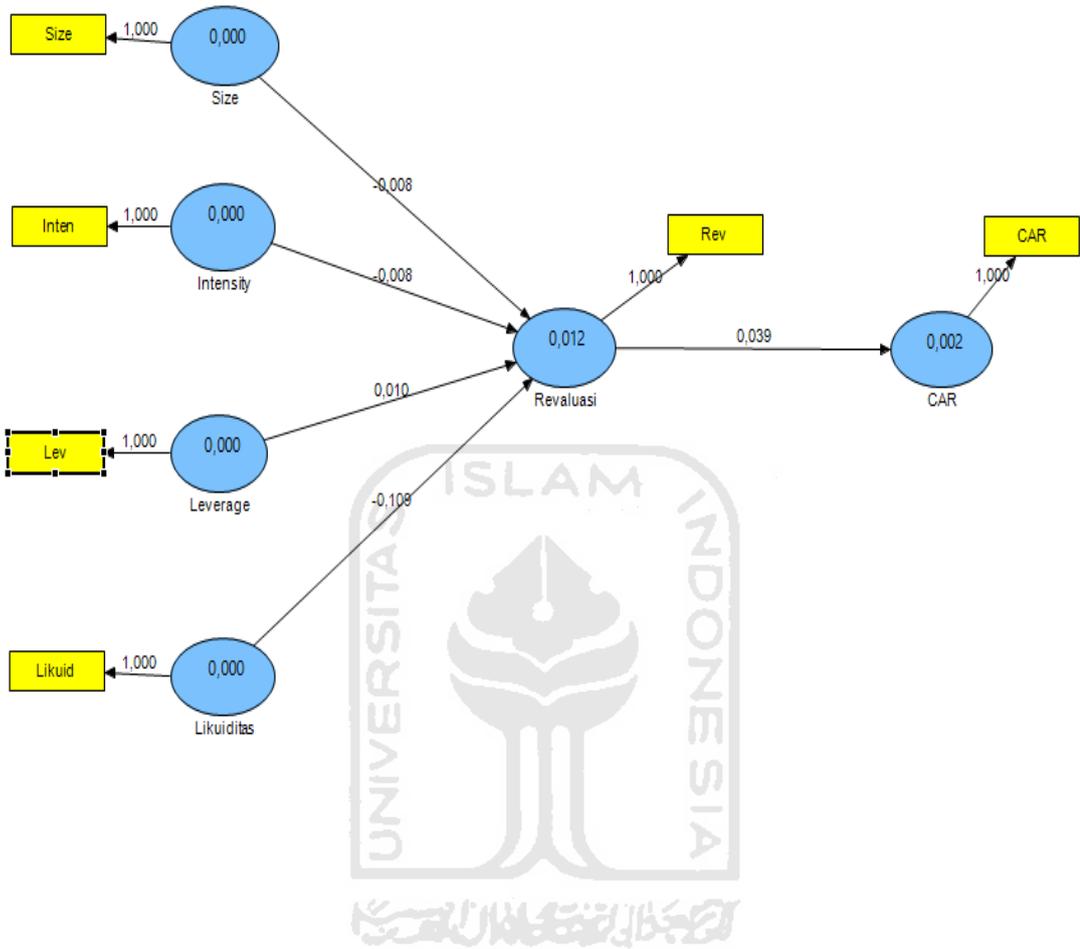


0,0220	0,0298
0,0158	-0,0098
0,0185	0,0142
-0,0327	-0,0286
0,0866	0,0034
0,0278	-0,0405
-0,0369	0,3805
-0,0534	0,0189
0,1772	-0,0140
0,0003	0,0016
-0,0368	-0,0214
0,0085	-0,0353
-0,0359	-0,0159
0,1273	-0,0415
0,1166	0,0417
0,0003	0,0058
-0,1128	0,1191
-0,0270	-0,0057
-0,0160	-0,0129
0,0303	-0,0232
0,1138	-0,0073
0,0606	0,0398
-0,0327	0,0016
0,0068	-0,0025
0,0514	-0,2050
-0,0023	0,0946
-0,0046	-0,0216
0,0402	0,0349
0,0391	-0,0037
-0,0241	0,0012
0,0390	0,0206
-0,0942	-0,0266
-0,0486	-0,0009
0,0028	-0,0268
0,1989	0,0417
0,0234	0,0050
0,0824	-0,1084
-0,0474	0,0332
-0,0112	0,0105



# PLS





## PLS

### Quality Criteria

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
CAR	1,000000	1,000000	0,001559	1,000000
Intensity	1,000000	1,000000		1,000000
Leverage	1,000000	1,000000		1,000000
Likuiditas	1,000000	1,000000		1,000000
Revaluasi	1,000000	1,000000	0,012488	1,000000
Size	1,000000	1,000000		1,000000

	Communality	Redundancy
CAR	1,000000	0,001559
Intensity	1,000000	
Leverage	1,000000	
Likuiditas	1,000000	
Revaluasi	1,000000	-0,000165
Size	1,000000	

### Redundancy

	redundancy
CAR	0,001559
Intensity	
Leverage	
Likuiditas	
Revaluasi	-0,000165
Size	

### Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
CAR	1,000000
Intensity	1,000000
Leverage	1,000000
Likuiditas	1,000000

<b>Revaluasi</b>	1,000000
<b>Size</b>	1,000000

## Latent Variable Correlations

	<b>CAR</b>	<b>Intensity</b>	<b>Leverage</b>	<b>Likuiditas</b>
<b>CAR</b>	1,000000			
<b>Intensity</b>	0,008799	1,000000		
<b>Leverage</b>	0,042104	-0,012390	1,000000	
<b>Likuiditas</b>	-0,056557	-0,130620	-0,350589	1,000000
<b>Revaluasi</b>	0,039484	0,005946	0,048416	-0,110720
<b>Size</b>	-0,120543	0,001058	0,064254	-0,162041

	<b>Revaluasi</b>	<b>Size</b>
<b>CAR</b>		
<b>Intensity</b>		
<b>Leverage</b>		
<b>Likuiditas</b>		
<b>Revaluasi</b>	1,000000	
<b>Size</b>	0,010522	1,000000

## R Square

	<b>R Square</b>
<b>CAR</b>	0,001559
<b>Intensity</b>	
<b>Leverage</b>	
<b>Likuiditas</b>	
<b>Revaluasi</b>	0,012488
<b>Size</b>	

## Cross Loadings

	<b>CAR</b>	<b>Intensity</b>	<b>Leverage</b>	<b>Likuiditas</b>
<b>CAR</b>	1,000000	0,008799	0,042104	-0,056557
<b>Inten</b>	0,008799	1,000000	-0,012390	-0,130620

<b>Lev</b>	0,042104	-0,012390	1,000000	-0,350589
<b>Likuid</b>	-0,056557	-0,130620	-0,350589	1,000000
<b>Rev</b>	0,039484	0,005946	0,048416	-0,110720
<b>Size</b>	-0,120543	0,001058	0,064254	-0,162041

	<b>Revaluasi</b>	<b>Size</b>
<b>CAR</b>	0,039484	-0,120543
<b>Inten</b>	0,005946	0,001058
<b>Lev</b>	0,048416	0,064254
<b>Likuid</b>	-0,110720	-0,162041
<b>Rev</b>	1,000000	0,010522
<b>Size</b>	0,010522	1,000000

## AVE

	<b>AVE</b>
<b>CAR</b>	1,000000
<b>Intensity</b>	1,000000
<b>Leverage</b>	1,000000
<b>Likuiditas</b>	1,000000
<b>Revaluasi</b>	1,000000
<b>Size</b>	1,000000



## Communality

	<b>communality</b>
<b>CAR</b>	1,000000
<b>Intensity</b>	1,000000
<b>Leverage</b>	1,000000
<b>Likuiditas</b>	1,000000
<b>Revaluasi</b>	1,000000
<b>Size</b>	1,000000

## Total Effects

	CAR	Intensity	Leverage	Likuiditas
CAR				
Intensity	-0,000324			
Leverage	0,000413			
Likuiditas	-0,004319			
Revaluasi	0,039484			
Size	-0,000311			

	Revaluasi	Size
CAR		
Intensity	-0,008205	
Leverage	0,010466	
Likuiditas	-0,109397	
Revaluasi		
Size	-0,007869	

## Composite Reliability

	Composite Reliability
CAR	1,000000
Intensity	1,000000
Leverage	1,000000
Likuiditas	1,000000
Revaluasi	1,000000
Size	1,000000

## Outer Loadings

	CAR	Intensity	Leverage	Likuiditas
CAR	1,000000			
Inten		1,000000		
Lev			1,000000	
Likuid				1,000000

Rev				
Size				

	Revaluasi	Size
CAR		
Inten		
Lev		
Likuid		
Rev	1,000000	
Size		1,000000

### Outer Model (Weights or Loadings)

	CAR	Intensity	Leverage	Likuiditas
CAR	1,000000			
Inten		1,000000		
Lev			1,000000	
Likuid				1,000000
Rev				
Size				

	Revaluasi	Size
CAR		
Inten		
Lev		
Likuid		
Rev	1,000000	
Size		1,000000

### Path Coefficients

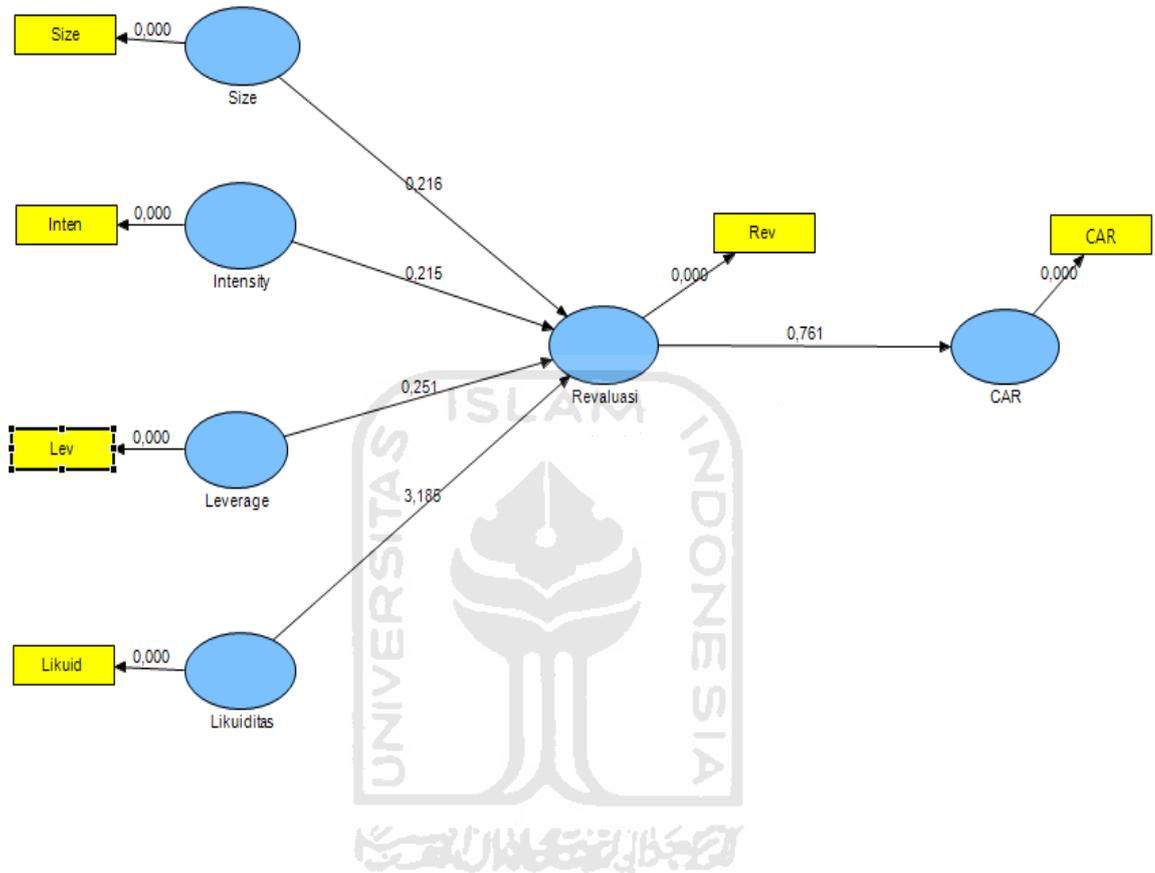
	CAR	Intensity	Leverage	Likuiditas
CAR				
Intensity				
Leverage				

<b>Likuiditas</b>				
<b>Revaluasi</b>	0,039484			
<b>Size</b>				

	<b>Revaluasi</b>	<b>Size</b>
<b>CAR</b>		
<b>Intensity</b>	-0,008205	
<b>Leverage</b>	0,010466	
<b>Likuiditas</b>	-0,109397	
<b>Revaluasi</b>		
<b>Size</b>	-0,007869	



## Bootstrapping



## Inner Model T-Statistic

	CAR	Intensity	Leverage	Likuiditas
CAR				
Intensity				
Leverage				
Likuiditas				

<b>Revaluasi</b>	0,761264			
<b>Size</b>				

	<b>Revaluasi</b>	<b>Size</b>
<b>CAR</b>		
<b>Intensity</b>	0,214911	
<b>Leverage</b>	0,251011	
<b>Likuiditas</b>	3,185129	
<b>Revaluasi</b>		
<b>Size</b>	0,216105	

### Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>
<b>Intensity -&gt; CAR</b>	-0,000324	0,000965	0,002776	0,002776
<b>Intensity -&gt; Revaluasi</b>	-0,008205	0,001230	0,038179	0,038179
<b>Leverage -&gt; CAR</b>	0,000413	0,000786	0,002917	0,002917
<b>Leverage -&gt; Revaluasi</b>	0,010466	0,016798	0,041696	0,041696
<b>Likuiditas -&gt; CAR</b>	-0,004319	-0,004132	0,005768	0,005768
<b>Likuiditas -&gt; Revaluasi</b>	-0,109397	-0,104665	0,034346	0,034346
<b>Revaluasi -&gt; CAR</b>	0,039484	0,041413	0,051866	0,051866
<b>Size -&gt; CAR</b>	-0,000311	-0,000120	0,002604	0,002604
<b>Size -&gt; Revaluasi</b>	-0,007869	-0,009220	0,036413	0,036413

	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>
<b>Intensity -&gt; CAR</b>	0,116695
<b>Intensity -&gt; Revaluasi</b>	0,214911
<b>Leverage -&gt; CAR</b>	0,141671
<b>Leverage -&gt; Revaluasi</b>	0,251011
<b>Likuiditas -&gt; CAR</b>	0,748832
<b>Likuiditas -&gt; Revaluasi</b>	3,185129
<b>Revaluasi -&gt; CAR</b>	0,761264
<b>Size -&gt; CAR</b>	0,119314
<b>Size -&gt; Revaluasi</b>	0,216105

### Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>
<b>Intensity -&gt; Revaluasi</b>	-0,008205	0,001230	0,038179	0,038179
<b>Leverage -&gt; Revaluasi</b>	0,010466	0,016798	0,041696	0,041696
<b>Likuiditas -&gt; Revaluasi</b>	-0,109397	-0,104665	0,034346	0,034346
<b>Revaluasi -&gt; CAR</b>	0,039484	0,041413	0,051866	0,051866
<b>Size -&gt; Revaluasi</b>	-0,007869	-0,009220	0,036413	0,036413

	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>
<b>Intensity -&gt; Revaluasi</b>	0,214911
<b>Leverage -&gt; Revaluasi</b>	0,251011
<b>Likuiditas -&gt; Revaluasi</b>	3,185129
<b>Revaluasi -&gt; CAR</b>	0,761264
<b>Size -&gt; Revaluasi</b>	0,216105

## Deskripsi Variabel Penelitian

### Frequencies

#### Statistics

RevaluasiAsetTetap

N	Valid	266
	Missing	0

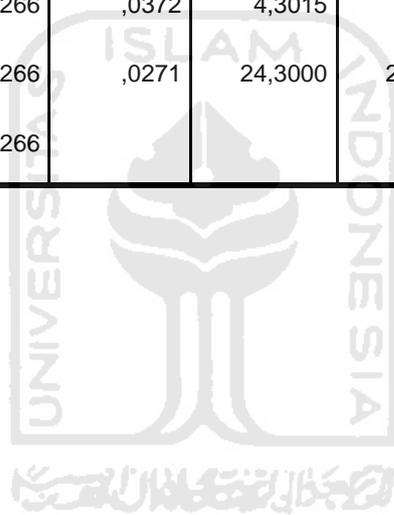
#### RevaluasiAsetTetap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Melakukan Revaluasi Aktiva	256	96,2	96,2	96,2
Valid Melakukan Revaluasi Aktiva	10	3,8	3,8	100,0
Total	266	100,0	100,0	

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UkuranPerusahaan	266	24,53	33,09	28,29	1,5602
FixedAssetIntensity	266	,0008	8,9229	,4721	,5553
Leverage	266	,0372	4,3015	,5198	,3854
Likuiditas	266	,0271	24,3000	2,1994	2,5174
Valid N (listwise)	266				



## Uji Beda

### T-Test

**Group Statistics**

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation
Tidak Melakukan Revaluasi	256	28,2896	1,57890
Melakukan Revaluasi	10	28,3766	1,01760

**Group Statistics**

Perusahaan	Std. Error Mean
Tidak Melakukan Revaluasi	,09868
Melakukan Revaluasi	,32179

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
	F	Sig.	t
Equal variances assumed	1,247	,265	-,173
Equal variances not assumed			-,258

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
UkuranPerusahaan	Equal variances assumed	264	,863	-,08698
	Equal variances not assumed	10,769	,801	-,08698

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
UkuranPerusahaan	Equal variances assumed	,50385	-1,07906	,90511
	Equal variances not assumed	,33659	-,82974	,65579

**T-Test**

**Group Statistics**

Perusahaan		N	Mean	Std. Deviation
FixedAssetIntensity	Tidak Melakukan Revaluasi	256	,471403	,5649842
	Melakukan Revaluasi	10	,488741	,1907286

**Group Statistics**

Perusahaan		Std. Error Mean
FixedAssetIntensity	Tidak Melakukan Revaluasi	,0353115
	Melakukan Revaluasi	,0603137

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
FixedAssetIntensity	Equal variances assumed	,073	,788	-,097
	Equal variances not assumed			-,248

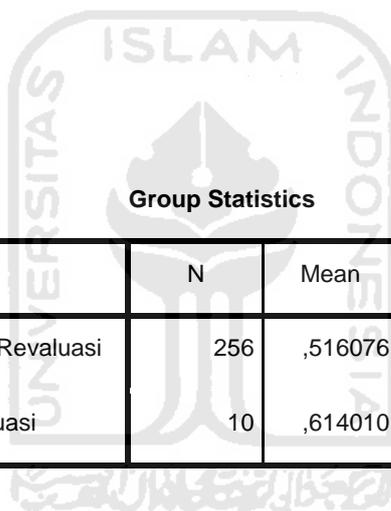
**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
FixedAssetIntensity	Equal variances assumed	264	,923	-,0173376
	Equal variances not assumed	16,160	,807	-,0173376

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
FixedAssetIntensity	Equal variances assumed	,1793482	-,3704724	,3357972
	Equal variances not assumed	,0698902	-,1653789	,1307037

### T-Test



#### Group Statistics

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tidak Melakukan Revaluasi	256	,516076	,3911136	,0244446
Melakukan Revaluasi	10	,614010	,1720381	,0544032

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Leverage	Equal variances assumed	,616	,433	-,788	264
	Equal variances not assumed			-1,642	12,982

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Leverage	Equal variances assumed	,432	-,0979340	,1243282
	Equal variances not assumed	,125	-,0979340	,0596427

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Leverage	Equal variances assumed	-,3427351	,1468670
	Equal variances not assumed	-,2268021	,0309341

## T-Test

### Group Statistics

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Likuiditas Tidak Melakukan Revaluasi	256	2,254380	2,5487383	,1592961
Melakukan Revaluasi	10	1,230733	,4579907	,1448294

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Likuiditas	Equal variances assumed	3,210	,074	1,267	264
	Equal variances not assumed			4,755	41,789

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Likuiditas	Equal variances assumed	,206	1,0236474	,8079073
	Equal variances not assumed	,000	1,0236474	,2152924

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Likuiditas	Equal variances assumed	-,5671144	2,6144092
	Equal variances not assumed	,5891047	1,4581902



## T-Test

### Group Statistics

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ReaksiPasar Tidak Melakukan Revaluasi	256	-,000153	,0629530	,0039346
Melakukan Revaluasi	10	,012846	,0576152	,0182195

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
ReaksiPasar	Equal variances assumed	,051	,822	-,642	264
	Equal variances not assumed			-,697	9,858

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
ReaksiPasar	Equal variances assumed	,521	-,0129990	,0202363
	Equal variances not assumed	,502	-,0129990	,0186395

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
ReaksiPasar	Equal variances assumed	-,0528441	,0268461
	Equal variances not assumed	-,0546115	,0286135

